

PT Jasa Armada Indonesia Tbk

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/

***Financial statements as of December 31, 2019 and
for the year then ended with independent auditors' report***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL
31 DESEMBER 2019 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
PT JASA ARMADA INDONESIA TBK**

**DIRECTOR'S STATEMENT
ON
THE RESPONSIBILITY FOR THE
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF
DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
PT JASA ARMADA INDONESIA TBK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama/Name
Alamat kantor/Office address

Alamat domisili/sesuai KTP atau kartu identitas lain/Residential address/in accordance with personal identity card
Nomor telepon/Telephone number
Jabatan/Title

2. Nama/Name
Alamat kantor/Office address

Alamat domisili/sesuai KTP atau kartu identitas lain/Residential address/in accordance with personal identity card
Nomor telepon/Telephone number
Jabatan/Title

menyatakan bahwa:

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.
- Laporan keuangan Perusahaan tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
- Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
 - Laporan keuangan Perusahaan tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

- : Chiefy Adi Kusmargono
: Komplek Gedung Rukindo
: Jl. Raya Ancol baru, Ancol Timur
: Jakarta Utara
: Taman Harapan Baru, Cluster Nirwana W2 No. 16,
: Pejuang, Medansatria
: Bekasi
: 021-4306789 ext. 111
: Direktur Utama/President Director

- : Rizki Pribadi Hasan
: Komplek Gedung Rukindo
: Jl. Raya Ancol baru, Ancol Timur
: Jakarta Utara
: Bintaro Puspita Raya H.3,
: Pesanggrahan
: Jakarta Selatan
: 021-4306789
: Direktur/Director

declare that:

- We are responsible for the preparation and presentation of the Company's financial statements as of December 31, 2019 and for the year then ended.
- The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
- All information has been fully and correctly disclosed in the Company's financial statements, and
 - The Company's financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.
- We are responsible for the Company's internal control system.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 26 Maret 2020 /March 26, 2020



Chiefy Adi Kusmargono
Direktur Utama/President Director

Rizki Pribadi Hasan
Direktur/Director

PT JASA ARMADA INDONESIA Tbk

**PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1-2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas.....	4	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	6-68	<i>Notes to the Financial Statement</i>

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00290/2.1032/AU.1/06/0240-3/1/III/2020 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Jasa Armada Indonesia Tbk tanggal 31 Desember 2019 serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00290/2.1032/AU.1/06/0240-3/1/III/2020 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

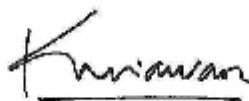
An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Jasa Armada Indonesia Tbk as of December 31, 2019 and its financial performance and cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja



Muhammad Kurniawan

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0240/Public Accountant Registration No. AP.0240

26 Maret 2020/March 26, 2020

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2019
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2019
 (Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

	2019	Catatan/ Notes	2018	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	466.164.401	2b,2c,2d,2l,4 26,27,28	334.882.693	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		2b,2e,2l,5		Trade receivables
Pihak ketiga	22.221.529	27,28	19.298.701	Third parties
Pihak berelasi	94.378.500	2c,26	214.618.807	Related parties
Pendapatan masih akan diterima		2l,6,28		Accrued revenues
Pihak ketiga	685.910		1.102.222	Third parties
Pihak berelasi	10.479.651	2c,26	6.636.062	Related parties
Piutang lain-lain		2l,7,28		Other receivables
Pihak ketiga	6.719.378		-	Third parties
Pihak berelasi	18.565.299	2c,26	32.500.052	Related parties
Persediaan	14.371.850	2g,8	15.376.662	Inventories
Pajak dibayar di muka	118.786.238	2k,16a	110.634.957	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	9.781.247	2c,2f,2i,2j 9,26	6.513.860	Other current assets
Total aset lancar	762.154.003		741.564.016	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	7.484.586	2k,16e	7.529.353	Deferred tax assets
Taksiran tagihan restitusi pajak	24.096.548	2k,16f	37.146.832	Estimated claims for tax refund
Aset tetap - neto	485.569.453	2h,10	372.953.588	Fixed assets - net
Total aset tidak lancar	517.150.587		417.629.773	Total non-current assets
TOTAL ASET	1.279.304.590		1.159.193.789	TOTAL ASSETS

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
LAPORAN POSISI
KEUANGAN (lanjutan)
31 Desember 2019
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION (continued)
As of December 31, 2019
 (Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

	2019	Catatan/ Notes	2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha		2b,2l,		Trade payables
Pihak ketiga	7.982.772	11,28	3.650.754	Third parties
Pihak berelasi	30.374.053	2c,26	26.903.678	Related parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	314.415	2l,12,28	144.130	Other payables - third parties
Utang dividen	12.190.518	2c,2l,13,26,28	-	Dividend payable
Uang titipan	510.043	2l,14,28	233.739	Deposits
		2l,15		
Beban akrual	138.607.341	26,27,28	79.255.773	Accrued expenses
Utang pajak	9.913.211	2k,16b	7.849.603	Taxes payable
TOTAL LIABILITAS	199.892.353		118.037.677	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
				Authorized capital -
Modal dasar - 15.000.000.000				15,000,000,000 shares at
saham dengan nilai nominal				Rp100 (full amount) par
Rp100 (nilai penuh)				value
				Issued and fully paid capital -
Modal ditempatkan dan disetor				5,284,811,100 shares at
penuh - 5.284.811.100 saham				Rp100 (full amount)
dengan nilai nominal Rp100				par value and
(nilai penuh)	528.481.110	17	528.481.110	Additional paid-in capital - net
Tambahan modal disetor - neto	317.981.175	18	317.981.175	Retained earnings
Saldo laba				Appropriated
Telah ditentukan penggunaannya	31.006.515	19	29.550.370	Unappropriated
Belum ditentukan penggunaannya	201.943.437		165.143.457	
TOTAL EKUITAS	1.079.412.237		1.041.156.112	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1.279.304.590		1.159.193.789	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2019	Catatan/ Notes		2018
Pendapatan - neto	681.676.569	2j,2o, 20,26d,31	727.051.393	Net revenue
Beban pokok pendapatan	(476.969.901)	2j,2o,21,31	(499.772.158)	Cost of revenue
LABA BRUTO	204.706.668		227.279.235	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	(97.147.518)	2j,2o,22,31	(101.128.063)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya	12.287.883	2j,2o,23,31	3.686.232	Other operating income
Beban operasi lainnya	(11.376.210)	2j,2o,24,31	(27.415.575)	Other operating expenses
LABA USAHA	108.470.823		102.421.829	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	23.910.790	2j,2o,25a,31	18.619.865	Finance income
Beban keuangan	(154.917)	2j,2o,25b,31	(208.898)	Finance expenses
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN	132.226.696		120.832.796	INCOME BEFORE CORPORATE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	(42.179.422)	2k,16d	(48.025.570)	Income tax expense
LABA TAHUN BERJALAN	90.047.274		72.807.226	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	-		-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	90.047.274		72.807.226	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR (nilai penuh)	17,04	2m	13,78	BASIC EARNINGS PER SHARE (full amount)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2019
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
 For The Year Ended
 December 31, 2019
 (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Share capital - issued and fully paid	Tambahannya modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/Retained earnings		Total ekuitas/ Total equity	
				Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo 1 Januari 2018		528.481.110	317.981.175	27.142.029	130.417.047	1.004.021.361	Balance as of January 1, 2018
Pembagian dividen kas	19	-	-	-	(35.672.475)	(35.672.475)	Distribution of cash dividend
Pembentukan cadangan umum	19	-	-	2.408.341	(2.408.341)	-	General reserve appropriation
Total laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	72.807.226	72.807.226	Total comprehensive income for the year
Saldo 31 Desember 2018		528.481.110	317.981.175	29.550.370	165.143.457	1.041.156.112	Balance as of December 31, 2018
Pembagian dividen kas	19	-	-	-	(51.791.149)	(51.791.149)	Distribution of cash dividend
Pembentukan cadangan umum	19	-	-	1.456.145	(1.456.145)	-	General reserve appropriation
Total laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	90.047.274	90.047.274	Total comprehensive income for the year
Saldo 31 Desember 2019		528.481.110	317.981.175	31.006.515	201.943.437	1.079.412.237	Balance as of December 31, 2019

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
LAPORAN ARUS KAS
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2019
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 Kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
STATEMENT OF CASH FLOWS
 For The Year Ended
 December 31, 2019
 (Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,				
	2019	Catatan/ Notes	2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	787.434.520		842.401.680	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(360.911.104)		(431.813.173)	Cash payment to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(185.318.252)		(182.150.852)	Payment to employees
Pembayaran pajak penghasilan	(29.954.230)		(38.338.724)	Payment of income taxes
Penerimaan dari pendapatan keuangan	23.911.370	25a	18.619.865	Cash receipts from finance income
Pembayaran beban keuangan	(154.917)	25b	(208.898)	Payment for financial expenses
Penerimaan dari (pembayaran untuk) kegiatan operasional lain	12.599.600		(56.921.096)	Receipts from (payments for) other operational activities
Arus kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	247.606.987		151.588.802	Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FOR INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(76.724.650)		(29.318.110)	Acquisitions of fixed assets
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FOR FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen	(39.600.629)		(275.976.630)	Dividend payment
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	131.281.708		(153.705.938)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	334.882.693	4	488.588.631	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	466.164.401	4	334.882.693	CASH AND CASH EQUIVALENTS OF AT END OF YEAR

**PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tahun yang Berakhir
pada Tahun tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for The Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Jasa Armada Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 24 tanggal 10 Juli 2013 dari Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Keputusan No. AHU-47228.AH.01.01.Tahun 2013 tanggal 9 September 2013 serta telah diumumkan dalam Berita Acara Negara Republik Indonesia No. 78 tanggal 27 September 2013.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir melalui Akta Notaris No. 5 dari Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, tanggal 9 September 2019 mengenai perubahan Pasal 3, 16 dan 18 Anggaran Dasar Perusahaan dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0333678 tanggal 18 September 2019.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah melakukan kegiatan usaha di bidang penyelenggaraan dan pengusahaan jasa kapal, penumpang, barang dan kegiatan jasa terkait dengan kepelabuhanan serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perusahaan untuk menghasilkan jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan keuntungan guna meningkatkan nilai Perusahaan. Untuk melaksanakan maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan dapat melakukan kegiatan:

- a. Kegiatan usaha utama Perusahaan untuk menyediakan:
- Aktivitas pelayanan kepelabuhanan laut;
 - Angkutan laut dalam negeri;
 - Angkutan sungai dan danau untuk barang umum dan/atau hewan;
 - Angkutan laut dalam negeri tramper untuk barang;
 - Angkutan laut dalam negeri untuk barang khusus;
 - Angkutan laut luar negeri liner untuk barang;
 - Pergudangan dan penyimpanan;
 - Reparasi mesin untuk keperluan umum;
 - Penanganan kargo.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company and General Information

PT Jasa Armada Indonesia Tbk ("the Company") was established based on Notarial Deed No. 24 dated July 10, 2013 of Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. The Deed of Establishment were approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-47228.AH.01.01. 2013 dated September 9, 2013, and has been published in the State Gazette No. 78 dated September 27, 2013.

The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest through Notarial Deed No. 5 of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, dated September 9, 2019, regarding the change of Article 3, 16 and 18 of the Company's Articles of Association and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0333678 dated September 18, 2019.

Based on the Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's purposes and objectives are conducting operational activities in providing and operating services for vessels, passengers, goods and port related activities services and optimizing the utilization of resources owned by the Company to produce high quality services and strong competitiveness to gain profits in order to increase the value of the Company. For conducting the purposes and objectives, the Company can conduct:

- a. *The Company's main business activities are to provide:*
- *Sea port service activities;*
 - *Domestic sea transportation;*
 - *River and lake transportation for public goods and/or animals;*
 - *Domestic sea freight tramper for goods;*
 - *Domestic sea transportation for special goods;*
 - *Overseas liner sea freight for goods;*
 - *Warehousing and storage;*
 - *General machine repair;*
 - *Cargo handling.*

**PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for The Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum (lanjutan)

b. Kegiatan usaha penunjang yang mendukung kegiatan usaha utama sebagai berikut:

- Industri kapal dan perahu;
- Reparasi kapal, perahu dan bangunan terapung.

Saat ini, Perusahaan bergerak dalam bidang pelayanan jasa pemanduan, penundaan, pengepilan, pengangkutan laut dan pengoperasian kapal.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 1 September 2014 (Catatan 26b dan 26c).

Mulai tanggal 1 Januari 2017, pelayanan jasa pemanduan untuk pelabuhan cabang Tanjung Priok dan cabang-cabang pelabuhan lainnya pada PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) ("Pelindo II") telah dilaksanakan oleh masing-masing cabang tersebut (Catatan 26c).

Perusahaan berlokasi di Gedung Rukindo Lantai 1, Jl. Raya Ancol Baru, Ancol Timur, Jakarta Utara 14430.

Entitas induk Perusahaan adalah Pelindo II dan entitas induk terakhir Perusahaan adalah Pemerintah Republik Indonesia.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Sebanyak 1.215.506.500 saham Perusahaan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia ("BEI").

Pada tanggal 22 Desember 2017, Perusahaan telah menawarkan 1.215.506.500 saham dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham kepada masyarakat dan dicatatkan di BEI dengan harga penawaran perdana sebesar Rp380 (nilai penuh) per saham.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company and General Information (continued)

b. Supporting business activities that support the main business activities are as follows:

- Ship and boat industry;
- Repair of ships, boats and floating buildings.

Currently, the Company engages in pilotage, towage, mooring, sea transportation and ship operation.

The Company started its commercial operations on September 1, 2014 (Notes 26b and 26c).

Starting January 1, 2017, pilotage services for port Tanjung Priok branch and other port branches in PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) ("Pelindo II") have been conducted by each of those branches (Note 26c).

The Company is located at Gedung Rukindo Lantai 1, Jl. Raya Ancol Baru, Ancol Timur, North Jakarta 14430.

The Company's parent is Pelindo II and the Company's ultimate parent is the Government of the Republic of Indonesia.

b. Public Offering of the Company's Shares of Stock

1,215,506,500 of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange ("IDX").

As of December 22, 2017, the Company offered 1,215,506,500 shares with par value of Rp100 (full amount) per share to the public and subsequently registered in IDX at a subscription price of Rp380 (full amount) per share.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for The Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Komisaris Independen

Dani Rusli Utama
A. Sumardi

Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur

Chiefy Adi Kusmargono
Rizki Pribadi Hasan
Herman Susilo
Supardi

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen

Dani Rusli Utama
Jimmy Abu Bakar Nikijuluw
A. Sumardi

Direksi

Direktur Utama Independen
Direktur

Dawam Atmosudiro
Herman Susilo

Personil manajemen kunci Perusahaan adalah Dewan Komisaris dan Direksi sebagaimana disebutkan di atas.

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua
Anggota
Anggota

A. Sumardi
Sutardi
Sudrajat Husein

Susunan Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

31 Desember 2019

Sekretaris Perusahaan

Eddy Haristiani

31 Desember 2018

Sekretaris Perusahaan

Indra Sigit Satyaputra

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan memiliki karyawan masing-masing 219 dan 262 karyawan (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

c. Key Management and Other Informations

The members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as of December 31, 2019 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director

The members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as of December 31, 2018 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

Independent President Director
Director

Key management personnel of the Company are the above mentioned members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

The members of the Company's Audit Committee as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

Audit Committee

Head
Member
Member

The members of Corporate Secretary is as follows:

December 31, 2019

Corporate Secretary

December 31, 2018

Corporate Secretary

As of December 31, 2019, and 2018, the Company has employees with total 219 and 262 employees, respectively (unaudited).

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for The Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Perizinan

- 1) Badan Koordinasi Penanaman Modal Keputusan Menteri Perhubungan Republik Indonesia No. 4/1/30-PELABUHAN/PMDN/2017 tentang Pemberian Izin Usaha kepada Perusahaan sebagai Badan Usaha Pelabuhan (BUP) tanggal 15 Mei 2017 memutuskan diantaranya untuk memberikan izin usaha sebagai Badan Usaha Pelabuhan kepada Perusahaan sehingga Perusahaan dapat melakukan kegiatan perusahaan jasa kepelabuhanan, meliputi:
- Penyediaan dan/atau pelayanan jasa dermaga untuk bertambat.
 - Penyediaan dan/atau pelayanan pengisian bahan bakar dan pelayanan air bersih.
 - Penyediaan dan/atau pelayanan fasilitas naik turun penumpang dan/atau kendaraan.
 - Penyediaan dan/atau pelayanan jasa dermaga untuk pelaksanaan kegiatan bongkar muat barang dan peti kemas.
 - Penyediaan dan/atau pelayanan jasa gudang dan tempat penimbunan barang, alat bongkar muat, serta peralatan pelabuhan.
 - Penyediaan dan/atau pelayanan jasa terminal peti kemas, curah cair, curah kering dan Ro-Ro.
 - Penyediaan dan/atau pelayanan jasa bongkar muat barang.
 - Penyediaan dan/atau pelayanan pusat distribusi dan konsolidasi barang.
 - Penyediaan dan/atau pelayanan jasa penundaan kapal.

Perusahaan sebagai Badan Usaha Pelabuhan dapat melakukan kegiatan perusahaan untuk lebih dari 1 (satu) terminal. Izin usaha sebagai Badan Usaha Pelabuhan ini berlaku selama 5 (lima) tahun.

Badan Usaha Pelabuhan dalam melakukan kegiatan usaha di pelabuhan harus berdasarkan pada konsesi yang diberikan oleh Otoritas Pelabuhan yang dituangkan dalam bentuk perjanjian. Apabila dalam jangka waktu 3 (tiga) tahun Perusahaan tidak mendapatkan konsesi perusahaan pelabuhan atau mengelola jasa kepelabuhanan maka izin usaha sebagai Badan Usaha Pelabuhan dengan sendirinya dinyatakan tidak berlaku. Perusahaan telah memperoleh konsesi dari Otoritas Pelabuhan untuk beberapa wilayah di Indonesia.

1. GENERAL (continued)

d. Permits

- 1) *Investment Coordinating Board Decree of Minister of Transportation of the Republic of Indonesia No. 4/1/30-PELABUHAN/PMDN/ 2017 regarding Granting of Business License to The Company as a Port Operation Entity (BUP) dated May 15, 2017, decides to grant business license as a Port Enterprise Entity to the Company so that the Company can conduct port services, which include:*

- *Provision and/or mooring service.*
- *Provision and/or service of refueling and clean water service.*
- *Provision and/or service of passenger or vehicle carriage.*
- *Provision and/or dock service for loading and unloading of goods and containers.*
- *Provision and/or service of warehouse and stockpiling, loading and unloading equipment, and port equipment.*
- *Provision and/or service of container terminal, bulk liquid, dry bulk and Ro-Ro.*
- *Supply and/or service of loading and unloading of goods.*
- *Provision and/or service of distribution center and consolidation of goods.*
- *Provision and/or tug service of vessel.*

The Company as a Port Operation Entity may engage activities for more than 1 (one) terminal. The business license as a Port Operation Entity is valid for 5 (five) years.

In conducting port activities, Port Operation Entity should be based on concession granted by the Port Authority in form of agreement. If the Company could not get the concession for port services or management port services in 3 (three) years, the business license as Port Operation Entity will be declared void. The Company has obtained concessions from the Port Authority for several regions in Indonesia.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for The Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Perizinan (lanjutan)

- 2) Surat Izin Usaha Perusahaan Angkutan Laut (SIUPAL) No. BX-311/AL 001 tanggal 8 Agustus 2014 dari Kementerian Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut. SIUPAL berlaku selama Perusahaan masih menjalankan kegiatan usahanya dan dievaluasi setiap 2 (dua) tahun sekali oleh Direktur Jenderal sesuai dengan Peraturan Menteri Perhubungan No. PM.93 Tahun 2013.

e. Penerbitan Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 26 Maret 2020. Direksi Perusahaan yang menandatangani Surat Pernyataan Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK) yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 lampiran Keputusan Ketua Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh periode yang disajikan kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan, kecuali laporan arus kas, disusun berdasarkan konsep akrual dan dasar pengukuran menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam Catatan yang relevan.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dan menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

1. GENERAL (continued)

d. Permits (continued)

- 2) Letter of Permit for Sea Transportation Company (SIUPAL) No. BX-311/AL 001 dated August 8, 2014 from the Minister of Transportation Directorate General of Sea Transportation. SIUPAL is valid as long as the Company is still conducting its operational activities and evaluated once every 2 (two) years by the Director General in accordance with Minister of Transportation Regulation No. PM.93 Tahun 2013.

e. Issuance of Financial Statements

The management is responsible for the preparation and presentation of the financial statements, which were completed and authorized for issuance by the Company's Directors on March 26, 2020. The Company's Directors who signed the Directors' statement are responsible for the fair preparation and presentation of such financial statements.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the financial statements

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK) which comprises the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Rule No. VIII.G.7 attachment of Chairman of Monetary Services Authority ("OJK") decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK. These policies have been consistently applied in to all periods presented unless otherwise stated.

The financial statements, except for the statement of cash flows, have been prepared on an accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts that were measured by using a basis as disclosed in the relevant Notes.

The statements of cash flow was prepared using direct method and presents receipts and expenditures of cash on hand and in banks, which were classified into operating, investing and financing activities.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for The Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Perusahaan menggunakan Rupiah sebagai mata uang fungsional dan pelaporan Perusahaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, dibulatkan dan disajikan dalam ribuan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

b. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Perusahaan. Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs jual yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada hari sebelum transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Kurs mata uang asing utama yang digunakan untuk penjabaran pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 (nilai penuh) masing-masing sebesar Rp13.901 dan Rp14.481 per Dolar Amerika Serikat (\$AS)1.

c. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Transaksi antara Perusahaan dengan Badan Usaha Milik Negara ("BUMN") diperlakukan sebagai transaksi dengan pihak yang berelasi sesuai dengan PSAK 7 "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Transaksi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi. Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 26.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan merupakan pihak tidak berelasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the financial statements (continued)

The Company used Rupiah as the Company's functional and reporting currency.

All figures in the financial statements are rounded to and expressed in thousands of Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated.

b. Foreign currency transactions and balances

The financial statements are presented in Rupiah, which is the Company's functional currency and presentation currency. Transactions involving foreign currencies are recorded at the selling rates of exchange, as published by Bank Indonesia, prevailing at one day prior the transactions are made. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to current statements of profit or loss and other comprehensive income.

The exchange rates used for translation as December 31, 2019 and 2018 (full amount) are Rp13,901 and Rp14,481, respectively, per United States Dollar (US\$)1.

c. Transactions with related parties

Transactions between the Group and State-Owned Entities ("SOE") are considered as transactions with related parties under PSAK 7 "Related Parties Disclosure".

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties. Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 26.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the financial statements are unrelated parties.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for The Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

e. Piutang usaha dan penyisihan penurunan nilai

Piutang usaha pada awalnya diukur sesuai dengan nilai wajarnya dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang. Pembentukan penyisihan penurunan nilai piutang ditentukan berdasarkan evaluasi manajemen terhadap tingkat ketertagihan saldo secara individual. Piutang dihapuskan dalam periode ketika piutang tersebut dipastikan tidak dapat ditagih.

f. Beban dibayar di muka

Beban dibayar di muka dibebankan selama masa manfaat atau kontrak masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang dan termasuk semua pengeluaran untuk memperoleh persediaan, biaya produksi atau konversi, dan biaya lainnya yang timbul untuk membawa persediaan ke tempat dan kondisi saat ini. Biaya tersebut tidak termasuk biaya pinjaman. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi dengan biaya penyelesaian dan penjualannya.

Persediaan terdiri dari suku cadang kapal, perlengkapan kapal, bahan bakar, alat tulis kantor, obat dan alat-alat medis.

Penyisihan persediaan usang dibentuk untuk mengurangi jumlah tercatat persediaan ke nilai realisasi netonya yang ditentukan melalui pengujian berkala atas estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan di masa yang akan datang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity periods of 3 (three) months or less at the time of placement and that were not used as collateral and are unrestricted.

e. Trade receivables and allowance for impairment losses

Trade receivables are initially measured at fair value and subsequently measured at amortized cost, net of allowance for impairment. Allowance for impairment losses is determined based on management's evaluation on the collectability of the balances on individual accounts. Trade receivables are written off in the period when the receivables cannot be collected.

f. Prepaid expenses

Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefited or contracts of each expenses using straight line method.

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted average cost method and includes expenditure incurred in acquiring the inventories, production or conversion costs and other costs incurred in bringing the inventory to its existing location and condition. It excludes borrowing costs. Net realizable value is the estimated sales amount in the ordinary course of business less the costs of completion and selling expenses.

Inventories consists of ship spare part, ship equipment, fuels, office supplies, medicine and medical instruments.

Allowance for inventory obsolescence is provided to reduce the carrying amount of inventories to their net realizable value based on the periodic review of the estimated future usage or sale of individual inventory items.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tahun yang Berakhir
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for The Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Aset tetap

h. Fixed assets

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

All fixed assets are initially recognized at cost which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for the assets to be capable of operating in the manner intended by management.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

Depreciation of fixed assets start when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful life of the assets as follows:

<u>Jenis Aset</u>	<u>Tahun/Years</u>	<u>Type of Assets</u>
Kapal	3-15	Vessels
Bangunan	25	Buildings

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

Aset dalam penyelesaian merupakan biaya-biaya yang berhubungan langsung dengan pembangunan dan akuisisi aset tetap, termasuk biaya pendanaan, jika ada. Biaya-biaya tersebut akan dipindahkan ke aset tetap yang bersangkutan pada saat pembangunannya telah selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap digunakan.

Construction in progress represents costs directly attributable to the construction and acquisition of fixed assets, including financial costs, if any. These costs are transferred to the relevant asset account when the construction is complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statements of profit or loss and other comprehensive income in the year in which the asset is derecognized.

**PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for The Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Aset tetap (lanjutan)

Pada akhir periode pelaporan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi dan disesuaikan secara prospektif jika terjadi perubahan.

Biaya perbaikan yang signifikan diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif pada saat terjadinya.

Suku cadang utama dan peralatan siap pakai diklasifikasikan sebagai aset tetap bila diperkirakan akan digunakan dalam operasi selama lebih dari satu tahun.

i. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian, merupakan atau mengandung, sewa didasarkan pada substansi pengaturan pada saat dimulainya masa sewa. Pengaturannya, atau mengandung, sewa jika pemenuhan pengaturan tergantung pada penggunaan aset atau aset tertentu dan pengaturan tersebut menyatakan hak untuk menggunakan aset atau aset, walaupun aset tersebut (atau aset itu) tidak secara eksplisit ditentukan dalam suatu pengaturan.

Perusahaan sebagai lessee

Sewa pembiayaan yang mengalihkan kepada Perusahaan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai wajar dari aset sewaan atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Pembayaran sewa dipisahkan antara beban keuangan dan pengurangan liabilitas sewa, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Beban keuangan diakui sebagai beban pendanaan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Fixed assets (continued)

The residual values, useful lives and methods of depreciation of assets are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate, at the end of reporting period.

The cost of major repairs is recognized as the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Major spare parts and available for use equipments are classified as fixed assets when they are expected to be used in operations during more than one year.

i. Lease

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at the inception date. The arrangement is, or contains, a lease if fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets or the arrangement conveys a right to use the asset or assets, even if that right is (or those assets are) not explicitly specified in an arrangement.

The Company as a lessee

A finance lease that transfers to the Company substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item is capitalized at the commencement of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are recognized as financing cost in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for The Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Sewa (lanjutan)

Sebuah aset sewaan disusutkan selama masa manfaat dari aset tersebut. Tetapi, jika tidak terdapat kepastian memadai bahwa Perusahaan akan memperoleh kepemilikan diakhir masa sewa, maka aset disusutkan selama mana yang lebih pendek antara taksiran masa manfaat aset dan masa sewa.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban usaha dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain secara garis lurus selama masa sewa.

Perusahaan sebagai lessor

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasional jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Dalam sewa pembiayaan, lessor mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto tersebut.

Pengakuan penghasilan pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih lessor dalam sewa pembiayaan.

j. Pendapatan dan beban

Pendapatan jasa diakui pada saat jasa dilaksanakan sesuai prestasi dan bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima, tidak termasuk reduksi pendapatan dan pajak pertambahan nilai.

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual) atau sesuai dengan masa manfaatnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Lease (continued)

A leased asset is depreciated over the useful life of the asset. However, if there is no reasonable certainty that the Company will obtain ownership by the end of the lease term, the asset is depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset and the lease term.

Operating lease payments are recognized as an operating expense in the statements of profit or loss and other comprehensive income on a straight-line basis over the lease term.

The Company as a lessor

Leases are classified as finance lease whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership. Leases are classified as operating leases if the lease does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership.

In a finance lease, the lessor recognizes finance lease assets such as receivables in the statements of financial position at an amount equal to the net lease investment.

The recognition of finance income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the lessor's net investment in the finance lease.

j. Revenue and expenses

Revenue of services is recognized when the services is delivered in accordance with the achievement and when it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the amount of revenue can be measured reliably. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or to be received, excluding revenue reduction and value added tax.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis) or in accordance with its useful life.

**PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for The Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

k. Perpajakan

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46 "Pajak Penghasilan".

Perusahaan menyajikan beban pajak final atas pendapatan keuangan sebagai bagian dari beban operasi lainnya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Perusahaan beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Pajak Penghasilan Badan - Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Taxation

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scope out from PSAK 46 "Income Tax".

The Company present the final tax expense arising from finance income as part of operating expenses in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that are enacted or substantively enacted at the reporting date in the countries where the Company operates and generates taxable income.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Corporate Income Tax - Current" in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Interest and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expenses.

Amendments to tax liabilities are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for The Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Taxation (continued)

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Company reassesses unrecognized deferred tax assets. The Company recognizes a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for The Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

I. Instrumen keuangan

i) Aset keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual mana yang sesuai. Perusahaan menetapkan klasifikasi aset keuangan setelah pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi atas klasifikasi ini pada setiap tanggal pelaporan.

Aset keuangan Perusahaan mencakup kas dan setara kas, piutang usaha, pendapatan masih akan diterima, piutang lain-lain dan uang jaminan diklasifikasikan sebagai "Pinjaman yang diberikan dan Piutang".

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan investasi dimiliki hingga jatuh tempo.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset tersebut dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE) dan keuntungan atau kerugian terkait diakui dalam laba rugi ketika aset tersebut mengalami penurunan nilai atau melalui proses amortisasi. Arus kas terkait dengan pinjaman yang diberikan dan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

I. Financial instruments

i) Financial assets

Initial recognition

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets, as appropriate. The Company determines the classification of its financial assets after initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each reporting date.

The financial assets of the Company, which include cash and cash equivalents, trade receivables, accrued revenues and other receivable and security deposits, are all classified as "Loans and Receivables".

As of December 31, 2019 and 2018, the Company does not have any financial assets at fair value through profit or loss and held-to-maturity investments.

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value plus directly attributable transaction costs.

Subsequent measurement

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial recognition, such assets are carried at amortized cost using the effective interest (EIR) method and the related gains or losses are recognized in profit or loss when the assets are impaired or through amortization process. Cash flows relating to short-term loans and receivables are not discounted if the effect of discounting is immaterial.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for The Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii) Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, liabilitas keuangan yang dinilai pada biaya perolehan yang diamortisasi atau sebagai derivatif yang dirancang sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang lebih sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal. Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang dinilai pada biaya perolehan yang diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan mencakup utang usaha, utang lain-lain, utang dividen, uang titipan dan beban akrual diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan atau kerugian harus diakui sebagai laba atau rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasinya.

iii) Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Financial instruments (continued)

ii) Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as financial liabilities at fair value through the profit or loss, financial liabilities measures at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company determines the classification of financial liabilities upon initial recognition. Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities measures at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

The financial liabilities of the Company, which include trade payables, other payables, dividend payable, deposit from customers and accrued expenses are classified as financial liabilities measured at amortized cost.

Subsequent measurement

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized as profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

iii) Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for The Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Instrumen keuangan (lanjutan)

iv) Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang secara aktif diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar atau harga pedagang efek (harga penawaran untuk posisi beli dan harga permintaan untuk posisi jual), tanpa adanya pengurangan atas biaya transaksi. Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar (*arm's-length market transactions*), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lainnya.

v) Biaya perolehan yang diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

vi) Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Financial instruments (continued)

iv) Fair value of financial instruments

The fair value of financial instruments that are traded in active markets at each reporting date is determined by reference to quoted market prices or dealer price quotation (bid price for long position and ask price for short position), without any deduction for transaction costs. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques include recent arm's-length market transactions, referring to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flows analysis, or other valuation models.

v) Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

vi) Impairment of financial assets

At the end of each reporting period, the Company assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for The Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Instrumen keuangan (lanjutan)

vi) Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Financial instruments (continued)

vi) Impairment of financial assets (continued)

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for The Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

I. Instrumen keuangan (lanjutan)

vi) Penurunan nilai aset keuangan
(lanjutan)

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui sebagai laba atau rugi. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan untuk pengukuran rugi penurunan nilai. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Perusahaan. Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan penurunan nilai. Pemulihan tidak akan menghasilkan nilai tercatat dari aset keuangan melebihi biaya perolehan yang diamortisasi, jika penurunan nilai tidak diakui pada saat penurunan nilai tersebut dipulihkan. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, maka jumlah pemulihan tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

I. Financial instruments (continued)

vi) Impairment of financial assets
(continued)

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is recognized as profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Loans and receivables, together with the associated allowances, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Company. If, in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account. The reversal shall not result in a carrying amount of the financial assets that exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date the impairment is reversed. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized as profit or loss.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for The Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

I. Instrumen keuangan (lanjutan)

vii) Penghentian pengakuan aset dan
liabilitas keuangan

Aset keuangan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau (2) Perusahaan memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan salah satu diantara (a) Perusahaan secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Perusahaan secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

Apabila Perusahaan telah mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan, atau tidak mentransfer maupun tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset keuangan baru diakui oleh Perusahaan sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

I. Financial instruments (continued)

vii) Derecognition of financial assets and
liabilities

Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired, or (2) the Company have transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement, and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Where the Company has transferred their rights to receive cash flows from a financial asset or have entered into a pass-through arrangement, or has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset but has transferred control of the financial asset, a new financial asset is recognized to the extent of the Company's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that the Company could be required to repay.

**PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for The Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Instrumen keuangan (lanjutan)

**vii) Penghentian pengakuan aset dan
liabilitas keuangan (lanjutan)**

Liabilitas keuangan

Dalam hal ini, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer diukur atas dasar yang merefleksikan hak dan kewajiban Perusahaan yang ditahan.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung, dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui sebagai laba atau rugi.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

m. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan total rata-rata tertimbang saham yang beredar, yaitu sebesar 5.284.811.100 saham pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Financial instruments (continued)

**vii) Derecognition of financial assets and
liabilities (continued)**

Financial liabilities

In this case, the Company also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed, and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity, is recognized as profit or loss.

A financial liability is derecognized when the contractual obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized as profit or loss.

m. Earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing the income for the year by the weighted-average number of shares outstanding of 5,284,811,100 shares on December 31, 2019 and 2018.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for The Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibalik.

o. Informasi segmen

Segmen adalah bagian yang dapat dibedakan dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk atau jasa tertentu (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk atau jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen mencakup item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

p. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset yang memiliki umur manfaat tidak terbatas, sebagai contoh *goodwill* atau aset takberwujud yang belum siap digunakan, tidak diamortisasi dan dilakukan pengujian penurunan nilai secara tahunan, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Provision

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

o. Segment information

A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing certain products or services (business segment), or in providing products or services within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenues, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

p. Impairment of non-financial assets

Assets that have an indefinite useful life - for example, goodwill or intangible assets not ready for use - are not subject to amortization and are tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for The Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

p. Penurunan nilai aset non-keuangan
(lanjutan)

Aset yang diamortisasi atau disusutkan ditinjau ulang ketika terdapat indikasi bahwa jumlah tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika jumlah tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan sampai tingkat yang paling rendah dimana arus kasnya dapat diidentifikasi ("UPK"). Aset nonkeuangan selain goodwill yang mengalami penurunan nilai ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

Pemulihan kerugian penurunan nilai untuk aset selain goodwill, diakui jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak peninjauan ulang penurunan nilai yang terakhir. Pembalikan kerugian penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali untuk aset yang disajikan pada jumlah revaluasian yang diatur PSAK lain. Kerugian penurunan nilai yang diakui atas goodwill tidak dibalik kembali.

q. Penerapan standar akuntansi baru

Efektif tanggal 1 Januari 2019, Perusahaan telah menerapkan beberapa standar akuntansi baru yang relevan terhadap Perusahaan berikut ini.

- Penyesuaian 2018 PSAK 46 - Pajak Penghasilan, berlaku efektif 1 Januari 2019.

Penyesuaian ini menegaskan mengenai konsekuensi pajak penghasilan atas dividen timbul ketika entitas mengakui liabilitas untuk membayar dividen. Konsekuensi pajak penghasilan tersebut lebih terkait secara langsung dengan transaksi atau peristiwa masa lalu yang menghasilkan laba yang dapat didistribusikan daripada dengan distribusi kepada pemilik. Oleh karena itu, entitas mengakui konsekuensi pajak penghasilan tersebut dalam laba rugi, penghasilan komprehensif lain atau ekuitas sesuai dengan pengakuan awal entitas atas transaksi atau peristiwa masa lalu tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

p. Impairment of non-financial assets
(continued)

Assets that are subject to amortization or depreciation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows ("CGU"). Non-financial assets other than goodwill that suffer an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognized if there had been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment loss will be immediately recognized in profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other PSAK. Impairment loss relating to goodwill would not be reversed.

q. Adoption of new accounting standards

Effective January 1, 2019, the Company adopted new accounting standards which are relevant to the Company as follows.

- 2018 Improvement to PSAK 46 - Income Taxes, effective January 1, 2019.

This improvement affirming the consequences of income tax on dividends arises when an entity recognizes liabilities to pay dividends. The consequences of the income tax are more directly related to past transactions or events that generate profits that can be distributed rather than distribution to the owner. Therefore, the entity recognizes the consequences of the income tax in profit or loss, other comprehensive income or equity in accordance with the entity's initial recognition of the past transaction or event.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for The Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Penerapan standar akuntansi baru (lanjutan)

- ISAK 33 - Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka.

Amandemen ini mengklarifikasi penggunaan tanggal transaksi untuk menentukan kurs yang digunakan pada pengakuan awal aset, beban atau penghasilan terkait pada saat entitas telah menerima atau membayar imbalan di muka dalam valuta asing.

- ISAK 34 - Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan.

Interpretasi ini merupakan interpretasi atas PSAK 46: Pajak Penghasilan yang bertujuan untuk mengklarifikasi dan memberikan panduan dalam merefleksikan ketidakpastian perlakuan pajak penghasilan dalam laporan keuangan.

Penerapan ini tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan.

r. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Perusahaan bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Adoption of new accounting standards (continued)

- ISAK 33 - Foreign currency Transaction and Advance Consideration.

This amendments clarify the use of the transaction date to determine the exchange rate used in the initial recognition of the related asset, expense or income at the time the entity has received or paid advance consideration in the foreign currency.

- ISAK 34 - Uncertainty over Income Tax Treatments.

This Interpretation which is the interpretation of PSAK 46: Income Taxes, clarifies and provides guidance to reflect the uncertainty of income tax treatments in the financial statements.

The adoption has no significant impact on the financial reporting and disclosures in the financial statements.

r. Accounting standards issued but not yet effective

The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK), but not yet effective for current financial statements are disclosed below. The Company intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for The Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

r. Standar akuntansi yang telah disahkan
namun belum berlaku efektif (lanjutan)

- PSAK 71: Instrumen Keuangan, yang diadopsi dari IFRS 9, berlaku efektif 1 Januari 2020.

PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang diadopsi dari IFRS 15, berlaku efektif 1 Januari 2020.

PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari joint project yang sukses antara International Accounting Standards Board dan Financial Accounting Standards Board, mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan.

- PSAK 73: Sewa, yang diadopsi dari IFRS 16, berlaku efektif 1 Januari 2020.

PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui aset hak-guna (*right-of-use assets*) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset dasarnya (*underlying assets*) bernilai-rendah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

r. Accounting standards issued but not yet
effective (continued)

- PSAK 71: Financial Instruments, adopted from IFRS 9, effective January 1, 2020.

This PSAK provides for classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model that resulting information more timely, relevant and understandable to users of financial statements; accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introducing a more general requirements based on management's judgment.

- PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers, adopted from IFRS 15, effective January 1, 2020.

This PSAK is a single standard that a joint project between the International Accounting Standards Board (IASB) and the Financial Accounting Standards Board (FASB), provides revenue recognition model from contracts with customers, and the entity is expected to analyze before recognizing the revenue.

- PSAK 73: Leases, adopted from IFRS 16, effective January 1, 2020.

This PSAK establishes the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure of the lease by introducing a single accounting model, with the requirement to recognize the right-of-use assets and liability of the lease; there are 2 optional exclusions in the recognition of the lease assets and liabilities: (i) short-term lease and (ii) lease with low-value underlying assets.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for The Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif (lanjutan)

- Amandemen PSAK 71 - Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif, berlaku efektif 1 Januari 2020.

Amendemen ini mengatur bahwa aset keuangan dengan fitur percepatan pelunasan yang dapat menghasilkan kompensasi negatif memenuhi kualifikasi sebagai arus kas kontraktual yang berasal semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Perusahaan telah mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan tidak terdapat pengaruh signifikan posisi dan kinerja keuangan Perusahaan.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain.

Estimasi dan asumsi tersebut dibuat berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Accounting standards issued but not yet effective (continued)

- Amendments to PSAK 71 - Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation, effective January 1, 2020.

This amendments provides that a financial asset with prepayment features that may result in negative compensation qualifies as a contractual cash flow derived solely from the principal and interest of the principal amount owed.

The Company has evaluated the impact of the accounting standards and there is no significant influence on the Company's financial position and performance

3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES, JUDGEMENTS AND ASSUMPTIONS

In the application of the Company's accounting policies, which are described in Note 2 to the financial statements, management is required to make estimates, judgements and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources.

These estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the financial statements.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements.

**PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for The Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN
DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan merupakan mata uang dalam lingkungan ekonomi dimana Perusahaan beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban Perusahaan. Berdasarkan penilaian manajemen Perusahaan, mata uang fungsional Perusahaan adalah dalam Rupiah.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan ditetapkan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (2014) dipenuhi. Dengan demikian aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti dijelaskan pada Catatan 21.

Penyisihan penurunan nilai piutang

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan, kualitas jaminan yang diterima dan status kredit dari pelanggan berdasarkan Catatan kredit pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan penurunan nilai piutang.

Bila Perusahaan memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Perusahaan menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

**3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES,
JUDGEMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

Determination of functional currency

The functional currency of the Company is the currency of the primary economic environment in which the Company operates. It is the currency that mainly influence the Company's revenue and expenses. Based on the Company's management assessment, the Company's functional currency is the Rupiah.

Classification of financial assets and financial liabilities

Classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by determining if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with accounting policies disclosed in Note 21.

The allowance of impairment of receivables

The Company evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company use judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer, quality of collateral received and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company expect to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables.

If the Company determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed trade receivables, whether significant or not, it includes the asset in a Company of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such trade receivables by being indicative of the customers' ability to pay all amounts due.

**PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for The Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN
DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Arus kas masa depan pada kelompok piutang usaha yang dievaluasi secara kolektif untuk penurunan nilai diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian historis bagi piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dengan piutang usaha pada kelompok tersebut. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5.

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Penjelasan lebih rinci mengenai pajak penghasilan diungkapkan dalam Catatan 16.

Tagihan dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan Pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Kantor Pajak. Penjelasan lebih lanjut atas akun ini akan diberikan pada Catatan 16.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

**3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES,
JUDGEMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

Future cash flows in a group of trade receivables that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience for the trade receivables with credit risk characteristics similar to those in the group. Further details are disclosed in Note 5.

Taxation

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. Further details regarding taxation are disclosed in Note 16.

Claims and Objection of Tax Assessment

Based on the tax regulations currently enacted, the management judge if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Office. Further explanations regarding this account are provided in Note 16.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for The Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 28.

Estimasi masa manfaat aset tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Perusahaan diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang, serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset.

Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Estimasi masa manfaat aset tetap diungkapkan pada Catatan 2h. Tidak terdapat perubahan dalam estimasi masa manfaat aset tetap selama tahun berjalan.

3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES, JUDGEMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Fair value of financial assets and financial liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant components of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation methods used.

The fair value of financial assets and financial liabilities is disclosed in Note 28.

Estimate useful lives of fixed assets

The useful life of each of the item of the Company's fixed assets is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to usage, obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset.

It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of fixed assets would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

Estimated useful lives of fixed assets are disclosed in Note 2h. There is no change in the estimated useful life of fixed assets during the year.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2019
 dan untuk Tahun yang Berakhir
 pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2019 and
 for The Year then Ended
 (Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan nilai aset nonkeuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Perusahaan.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya belum dapat dipastikan dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 16.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba fiskal pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2k dan 16.

4. KAS DAN SETARA KAS

3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES, JUDGEMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of non-financial assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of the Company's operations.

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of taxable income. Further details are disclosed in Note 16.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Notes 2k and 16.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember/December 31,		
	2019	2018	
Kas			Cash on hand
Rupiah	86.761	102.995	Rupiah
Kas di bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
Pihak ketiga			Third party
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.383.914	1.996.162	PT Bank CIMB Niaga Tbk

**PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for The Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	31 Desember/December 31,		
	2019	2018	
Kas di bank (lanjutan)			Cash in banks (continued)
Pihak berelasi (Catatan 26)			Related parties (Note 26)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	70.937.746	22.718.002	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.761.030	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	1.319.800	-	PT Bank Syariah Mandiri
Subtotal	77.402.490	24.714.164	Subtotal
Dolar AS			US Dollar
Pihak berelasi (Catatan 26)			Related party (Note 26)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	675.150	65.534	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Total kas di bank	78.077.640	24.779.698	Total cash in banks
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
Pihak ketiga			Third party
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	50.000.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Pihak berelasi (Catatan 26)			Related parties (Note 26)
PT Bank Syariah Mandiri	270.000.000	-	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	85.000.000	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	33.000.000	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-	260.000.000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Total deposito berjangka	388.000.000	310.000.000	Total time deposits
Total kas dan setara kas	466.164.401	334.882.693	Total cash and cash equivalents

Suku bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

Annual interest rates on the time deposits are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Rupiah	6,80% - 8,12%	4,75% - 8,00%	Rupiah

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

Accounts in bank have floating interest rate based on the offered rate from each bank.

Kas dan setara kas tidak dijadikan jaminan pada tanggal pelaporan.

Cash and cash equivalents were not used as collateral at reporting date.

Saldo kas dan setara kas, pada tanggal pelaporan, tidak dibatasi penggunaannya.

Cash and cash equivalents were not restricted to use at the reporting date.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for The Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

5. TRADE RECEIVABLES

The details of trade receivables per customer are as follows:

		31 Desember/December 31,		
		2019	2018	
Pihak ketiga				<i>Third parties</i>
PT Indo Dharma Transport	2.660.915	-		<i>PT Indo Dharma Transport</i>
PT Tri Elang Jaya Mandiri	2.467.217	1.028.520		<i>PT Tri Elang Jaya Mandiri</i>
PT Pelayaran Sinar Dafitha Utama	1.138.553	-		<i>PT Pelayaran Sinar Dafitha Utama</i>
PT Usda Seroja Jaya	800.378	604.663		<i>PT Usda Seroja Jaya</i>
PT Lautan Jaya Manggala	665.690	-		<i>PT Lautan Jaya Manggala</i>
PT Admiral Lines	660.560	1.684.657		<i>PT Admiral Lines</i>
PT Bahari Eka Nusantara	611.210	-		<i>PT Bahari Eka Nusantara</i>
PT Tenaga Baru Nuansa Persada	-	777.021		<i>PT Tenaga Baru Nuansa Persada</i>
PT Adi Bahari Nuansa	-	657.695		<i>PT Adi Bahari Nuansa</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500.000)	13.217.006	14.546.145		<i>Others (below Rp500,000 each)</i>
Subtotal	22.221.529	19.298.701		Subtotal
Pihak berelasi (Catatan 26)				<i>Related parties (Note 26)</i>
Pelindo II	72.861.562	157.250.569		<i>Pelindo II</i>
PT Pertamina Trans Kontinental	12.543.326	22.941.694		<i>PT Pertamina Trans Kontinental</i>
PT Pelabuhan Tanjung Priok	7.543.971	31.062.213		<i>PT Pelabuhan Tanjung Priok</i>
PT Bukit Prima Bahari	772.766	-		<i>PT Bukit Prima Bahari</i>
PT Adhiguna Putera	427.329	734.381		<i>PT Adhiguna Putera</i>
PT Pupuk Sriwdjaja Palembang	163.546	-		<i>PT Pupuk Sriwdjaja Palembang</i>
PT PGN LNG Indonesia	66.000	-		<i>PT PGN LNG Indonesia</i>
PT Pupuk Indonesia Logistik	-	1.413.766		<i>PT Pupuk Indonesia Logistik</i>
PT IPC Terminal Petikemas	-	699.090		<i>PT IPC Terminal Petikemas</i>
PT Pengerukan Indonesia	-	383.730		<i>PT Pengerukan Indonesia</i>
PT Pertamina Marine	-	133.364		<i>PT Pertamina Marine</i>
Subtotal	94.378.500	214.618.807		Subtotal
Total	116.600.029	233.917.508		Total

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

The details of the trade receivables based on aging are as follows:

		31 Desember/December 31,		
		2019	2018	
Belum jatuh tempo	44.089.757	41.719.361		<i>Not yet due</i>
Telah jatuh tempo:				<i>Overdue:</i>
1 - 30 hari	34.841.451	12.123.631		<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	9.044.386	85.037.689		<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	4.354.328	5.666.447		<i>61 - 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	24.270.107	89.370.380		<i>Over 90 days</i>
Total	116.600.029	233.917.508		Total

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2019
 dan untuk Tahun yang Berakhir
 pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2019 and
 for The Year then Ended
 (Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian piutang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2019	2018
Rupiah	114.596.602	214.229.126
Dolar Amerika Serikat	2.003.427	19.688.382
Total	116.600.029	233.917.508

Piutang usaha tidak dijadikan jaminan pada tanggal pelaporan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha dapat tertagih dan cadangan kerugian penurunan nilai piutang dianggap tidak diperlukan.

6. PENDAPATAN MASIH AKAN DITERIMA

Pendapatan masih akan diterima merupakan piutang kepada pelanggan atas jasa yang telah selesai dilakukan oleh Perusahaan, namun belum difakturkan (piutang belum difakturkan). Rincian akun ini pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2019	2018
Pihak ketiga		
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500.000)	685.910	1.102.222
Subtotal	685.910	1.102.222
Pihak berelasi (Catatan 26)		
Pelindo II	10.479.651	-
PT Pertamina Trans Kontinental	-	5.166.518
PT Pupuk Indonesia Logistik	-	1.469.544
Subtotal	10.479.651	6.636.062
Total	11.165.561	7.738.284

Pendapatan masih akan diterima tidak dijadikan jaminan pada tanggal pelaporan.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

The details of trade receivable by currencies are as follows:

	31 Desember/December 31,	
	2019	2018
Rupiah	114.596.602	214.229.126
United States Dollar	2.003.427	19.688.382
Total	116.600.029	233.917.508

Trade receivables were not used as collateral at reporting date.

As of December 31, 2019, dan 2018, the management of the Company believes that all trade receivables are collectible and an allowance for impairment losses of receivables is not considered necessary.

6. ACCRUED REVENUES

Accrued revenues represent receivables to customers for services which have been delivered by the Company, but not yet billed (unbilled receivable). Details of the account as of December 31, 2019 dan 2018 are as follows:

	31 Desember/December 31,	
	2019	2018
Pihak ketiga		
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500.000)	685.910	1.102.222
Subtotal	685.910	1.102.222
Pihak berelasi (Catatan 26)		
Pelindo II	10.479.651	-
PT Pertamina Trans Kontinental	-	5.166.518
PT Pupuk Indonesia Logistik	-	1.469.544
Subtotal	10.479.651	6.636.062
Total	11.165.561	7.738.284

Accrued revenue were not used as collateral at reporting date.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for The Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PIUTANG LAIN-LAIN

7. OTHER RECEIVABLES

	31 Desember/December 31,		
	2019	2018	
Pihak ketiga			Third parties
PT Citra Shipyard	6.657.700	-	PT Citra Shipyard
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500.000)	61.678	-	Others (below Rp500,000 each)
Subtotal	6.719.378	-	Subtotal
Pihak berelasi (Catatan 26)			Related parties (Note 26)
Pelindo II	18.565.299	32.500.052	Pelindo II
Total	25.284.677	32.500.052	Total

Piutang lain-lain dari Pelindo II terutama merupakan piutang atas pembayaran gaji karyawan pemanduan yang dibayarkan oleh Perusahaan.

Other receivables from Pelindo II mainly represent receivables for payment of pilotage's employee salaries which are paid by the Company.

Piutang lain-lain dari PT Citra Shipyard merupakan piutang atas denda keterlambatan penyelesaian pembangunan kapal (Catatan 30).

Other receivables from PT Citra Shipyard mainly represent receivables from late fees for the completion of shipbuilding (Note 30).

Piutang lain-lain tidak dijadikan jaminan pada tanggal pelaporan.

Other receivables were not used as collateral at reporting date.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih dan cadangan kerugian penurunan nilai piutang dianggap tidak diperlukan.

As of December 31, 2019 and 2018, the management of the Company believes that all other receivables are collectible and an allowance for impairment losses of receivables is not considered necessary.

8. PERSEDIAAN

8. INVENTORIES

	31 Desember/December 31,		
	2019	2018	
Bahan bakar	11.417.870	12.852.441	Fuel
Suku cadang	2.454.105	1.895.401	Spareparts
Perlengkapan kapal	170.798	187.987	Vessel equipments
Alat tulis dan barang cetakan	107.281	117.671	Stationaries and printings
Obat, bahan, dan alat medis	4.809	7.680	Medicines, materials and equipment
Lain-lain	216.987	315.482	Others
Total	14.371.850	15.376.662	Total

9. ASET LANCAR LAINNYA

9. OTHER CURRENT ASSETS

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, aset lancar lainnya terutama merupakan beban dibayar di muka atas sewa, asuransi dan gaji karyawan dan uang jaminan.

As of December 31, 2019 and 2018, other current assets are mainly prepaid expenses for rental, insurance and employee salary and security deposit.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for The Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

Mutasi 31 Desember 2019

Movements in December 31, 2019

	31 Desember/ December 31, 2018	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 31, 2019	
Harga perolehan						Acquisition cost
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Kapal	390.345.655	16.108.174	-	-	406.453.829	Vessels
Bangunan	-	626.684	-	-	626.684	Buildings
Aset dalam penyelesaian	25.839.736	125.731.863	-	-	151.571.599	Construction in progress
	416.185.391	142.466.721	-	-	558.652.112	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Kapal	43.231.803	29.850.856	-	-	73.082.659	Vessels
Nilai buku neto	372.953.588				485.569.453	Net book value

Mutasi 31 Desember 2018

Movements in December 31, 2018

	31 Desember/ December 31, 2017	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 31, 2018	
Harga perolehan						Acquisition cost
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Kapal	381.172.460	9.173.195	-	-	390.345.655	Vessels
Aset dalam penyelesaian	-	25.839.736	-	-	25.839.736	Construction in progress
	381.172.460	35.012.931	-	-	416.185.391	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Kapal	14.629.175	28.602.628	-	-	43.231.803	Vessels
Nilai buku neto	366.543.285				372.953.588	Net book value

Rincian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

The details of construction in progress are as follows:

31 Desember/December 31, 2019

	Persentase Penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated cost	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion	
Kapal	48,71%	148.191.118	Mei/May 2020	Vessels
Teknologi informasi	96,35%	2.354.481	Februari/February 2020	Information technology
Bangunan	1,50%	1.026.000	Desember/December 2020	Buildings

Beban penyusutan aset tetap masing-masing sebesar Rp29.850.856 dan Rp28.602.628 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, seluruhnya dialokasikan dalam beban pokok pendapatan (Catatan 21).

Depreciation expense of fixed assets amounting to Rp29,850,856 and Rp28,602,628 for the years ended December 31, 2019 and 2018 are allocated to cost of revenue, respectively (Note 21).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kapal-kapal yang dimiliki sendiri telah diasuransikan terhadap risiko kerugian yang disebabkan oleh kebakaran, pembajakan, gempa bumi, kecelakaan pada saat pengisian atau pengangkatan bahan bakar, pencurian (*burglary*) dan kerusakan mesin dan *hull* (*machinery breakdown*) pada PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero), pihak berelasi, dengan total nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp1.100.041.273 dan Rp1.053.624.042.

As of December 31, 2019 and 2018, directly owned vessels have been insured against risks of losses due to fire, piracy, earthquakes, accidents when filling or removal of the fuel, theft (*burglary*) and damage to hull and machinery (*machinery breakdown*) with PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero), a related party, with total coverage amounting to Rp1,100,041,273 and Rp1,053,624,042, respectively.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for The Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kapal-kapal yang dimiliki sendiri dan milik Pelindo II, entitas induk, yang dioperasikan oleh Perusahaan telah diasuransikan dengan polis asuransi *Protection and Indemnity* pada The Shipowners Mutual Protection and Indemnity Association, pihak ketiga, terhadap risiko kerugian atas tabrakan diatas batas penggantian oleh polis asuransi *Marine Hull & Machinery*, biaya pengobatan, rumah sakit, pemakaman, biaya-biaya lain, cedera dan atau kematian anggota awak kapal dan pihak ketiga, biaya pembersihan, denda-denda yang berkaitan dengan polusi atau kerusakan lingkungan yang disebabkan oleh kapal dan pengangkatan bangkai kapal. Batas maksimum penggantian setiap kecelakaan untuk semua jenis klaim sebesar \$AS500.000.000.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungungan untuk aset tetap kapal tersebut adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2019, berdasarkan penelaahan atas estimasi umur manfaat, nilai residu dan metode penyusutan aset tetap, manajemen berkeyakinan tidak terdapat perubahan atas estimasi umur manfaat, nilai residu dan metode penyusutan untuk seluruh aset tetap.

Aset tetap tidak dijadikan jaminan pada tanggal pelaporan.

Tidak terdapat aset tetap yang sudah disusutkan secara penuh namun masih digunakan untuk menunjang operasional Perusahaan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

11. UTANG USAHA

Rincian utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2019	2018
Pihak ketiga		
PT Putra Samudra	1.628.736	-
PT Titania One Wildan	1.457.695	-
PT Moda Global Maritime	949.280	-
The Shipowners Mutual Protection and Indemnity Association - Singapura	569.914	-
PT Terminal Jasa Karya	-	708.774
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp250.000)	3.377.147	2.941.980
Subtotal	<u>7.982.772</u>	<u>3.650.754</u>

10. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2019 and 2018, directly owned vessels and those owned by Pelindo II, the Company's parent, operated by the Company have been insured with *Protection and Indemnity* insurance policy with The Shipowners Mutual Protection and Indemnity Association, a third party, against losses of collisions above the replacement limit by the *Marine Hull & Machinery* Insurance policy, medical expenses, hospitals, funerals, other expenses, injury and or death of crew members and third parties, loss, cleaning costs, fines related to pollution or environmental damage caused by vessels and removal of shipwrecks. Maximum limit of replacement of any accidents for any claim type is US\$500,000,000.

Management believes that the insurance coverage for these vessels is adequate to cover the risk of potential loss of the insured assets.

As of December 31, 2019, based on review on estimated useful lives, residual values and methods of depreciation of fixed assets, the management believes that there were no change in useful lives, residual values and method of depreciation on all fixed assets.

Fixed assets were not used as collateral as at the reporting date.

There are no fixed assets that have been fully depreciated but are still used to support the Company's operations.

Management believes that there was no impairment in the value of fixed assets as of December 31, 2019 and 2018.

11. TRADE PAYABLES

The details of trade payables based on vendors are as follows:

Third parties
PT Putra Samudra
PT Titania One Wildan
PT Moda Global Maritime
The Shipowners Mutual Protection and Indemnity Association - Singapore
PT Terminal Jasa Karya
Others (below Rp250.000 each)
Subtotal

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for The Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. UTANG USAHA (lanjutan)

Rincian utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember/December 31,		
	2019	2018	
Pihak berelasi (Catatan 26)			<i>Related parties (Note 26)</i>
Pelindo II	22.249.353	18.187.512	<i>Pelindo II</i>
PT Pertamina Patra Niaga	3.869.484	1.650.825	<i>PT Pertamina Patra Niaga</i>
PT Pengerukan Indonesia	2.485.430	377.869	<i>PT Pengerukan Indonesia</i>
PT Nusantara Regas	1.366.406	5.023.509	<i>PT Nusantara Regas</i>
PT Pertamina Lubricant	240.739	118.686	<i>PT Pertamina Lubricant</i>
PT IPC Terminal Petikemas	120.441	120.441	<i>PT IPC Terminal Petikemas</i>
PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)	37.434	-	<i>PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)</i>
PT Rumah Sakit Pelabuhan	4.766	-	<i>PT Rumah Sakit Pelabuhan</i>
PT Pertamina (Persero)	-	1.347.680	<i>PT Pertamina (Persero)</i>
PT Energi Pelabuhan Indonesia	-	77.156	<i>PT Energi Pelabuhan Indonesia</i>
Subtotal	30.374.053	26.903.678	<i>Subtotal</i>
Total	38.356.825	30.554.432	Total

11. TRADE PAYABLES (continued)

The details of trade payables based on vendors are as follows: (continue)

Rincian utang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2019	2018	
Rupiah	37.786.912	30.554.432	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	569.913	-	<i>United States Dollar</i>
Total	38.356.825	30.554.432	Total

The details of trade payables by currencies are as follows:

12. UTANG LAIN-LAIN

Utang lain-lain - pihak ketiga merupakan uang untuk diperhitungkan dari pelanggan.

12. OTHER PAYABLES

Other payables - third parties represents advance from customers.

13. UTANG DIVIDEN

Pada tanggal 31 Desember 2019, akun ini seluruhnya merupakan utang dividen interim kepada Pelindo II.

13. DIVIDEND PAYABLE

As of December 31, 2019, this account represents interim dividend to Pelindo II.

14. UANG TITIPAN

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, akun ini seluruhnya merupakan uang titipan karyawan.

14. DEPOSITS

As of December 31, 2019 and 2018, this account represents deposits from employee.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2019
 dan untuk Tahun yang Berakhir
 pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2019 and
 for The Year then Ended
 (Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

15. BEBAN AKRUAL

Beban akrual terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2019	2018
Pembangunan kapal	65.742.651	5.694.821
Bahan bakar dan pelumas	23.566.805	21.261.602
Gaji, tunjangan dan kesejahteraan karyawan	20.765.688	28.008.317
Kerja sama mitra usaha	17.401.207	15.495.393
Pemeliharaan kapal	9.531.678	7.181.925
Asuransi	1.357.908	-
Lain-lain	241.404	1.613.715
Total	138.607.341	79.255.773

15. ACCRUED EXPENSES

Accrued expenses consist of:

Ship building
Fuel and lubricants
Salaries, allowance and employee welfare
Partnership
Ship maintenance
Insurance
Others
Total

16. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

Pajak dibayar di muka terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2019	2018
Pajak Pertambahan Nilai	100.459.239	92.171.768
Pajak penghasilan badan	18.326.999	18.326.999
Pajak penghasilan pasal 15	-	136.190
Total	118.786.238	110.634.957

16. TAXATION

a. Prepaid taxes

Prepaid taxes consist of:

Value Added Tax
Corporate income tax
Income taxes Article 15
Total

Pajak dibayar di muka - pajak penghasilan badan merupakan pembayaran pajak penghasilan pajak badan tahun fiskal 2014 oleh Perusahaan berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) yang masih dalam proses keberatan (Catatan 16g).

Prepaid taxes - corporate income tax represent payment of corporate income tax for fiscal year 2014 by the Company based on the Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") which is still in the process of objection (Note 16g).

b. Utang pajak

Utang pajak terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2019	2018
Pajak penghasilan		
Pasal 4 (2)	38.265	26.123
Pasal 15	44.952	34.356
Pasal 21	2.848.396	4.275.493
Pasal 23	585.941	140.544
Pasal 25	2.503.228	3.373.087
Pasal 26	10.593	-
Lainnya	3.881.836	-
Total	9.913.211	7.849.603

Income taxes
Article 4 (2)
Article 15
Article 21
Article 23
Article 25
Article 26
Others
Total

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for The Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

c. Pajak penghasilan badan

c. Corporate income tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan badan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran laba pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before corporate income tax per statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated tax income are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal			
31 Desember/ Years ended December 31,			
	2019	2018	
Laba sebelum pajak penghasilan badan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	132.226.696	120.832.796	<i>Income before corporate income tax as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Perbedaan temporer			<i>Temporary differences</i>
Bonus	(4.506.845)	(2.372.786)	<i>Bonus</i>
Penyusutan aset tetap	4.327.777	4.711.683	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Perbedaan permanen			<i>Permanent differences</i>
Kesejahteraan karyawan, imbalan kerja dan beban lainnya	13.598.461	18.217.271	<i>Employee welfare, employee benefits and other expenses</i>
Promosi dan pemasaran	3.608.204	3.767.454	<i>Promotion and marketing</i>
Beban pajak	8.755.297	26.832.197	<i>Tax expenses</i>
Pendapatan keuangan yang dikenakan pajak final	(18.464.682)	(18.619.865)	<i>Finance income subject to final tax</i>
Taksiran penghasilan kena pajak	139.544.908	153.368.750	<i>Estimated taxable income</i>

Perhitungan beban pajak penghasilan kini - tahun berjalan dan taksiran lebih bayar dan kurang bayar pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut:

The calculation of current income tax expense - current year and estimated overpayment and underpayment of corporate income tax are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal			
31 Desember/Year ended December 31,			
	2019	2018	
Taksiran penghasilan kena pajak	139.544.905	153.368.750	<i>Estimated taxable income</i>
Beban pajak penghasilan badan - tahun berjalan	34.886.226	38.342.187	<i>Corporate income tax expense - current</i>
Dikurangi: pajak penghasilan dibayar di muka	46.298.875	51.026.086	<i>Less: prepaid income tax</i>
Taksiran tagihan restitusi Pajak tahun berjalan	(11.412.649)	(12.683.899)	<i>Estimated claims for tax refund current year</i>

Berdasarkan undang-undang perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak.

Under the taxation laws of Indonesia, the Company calculate and pay tax on the basis of self assessment. The Directorate General of Tax may assess or amend tax liabilities within 5 (five) years of the time the tax becomes due.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for The Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan badan dengan jumlah teoritis beban pajak penghasilan yang dihitung berdasarkan laba sebelum pajak penghasilan badan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
	2019	2018	
Laba sebelum pajak penghasilan badan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	132.226.696	120.832.796	<i>Income before corporate income tax as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Pajak penghasilan dihitung dengan tarif yang berlaku	(33.056.673)	(30.208.199)	<i>Income tax calculated at applicable rate</i>
Dampak perbedaan permanen:			<i>Effect of permanent differences:</i>
Kesejahteraan karyawan, imbalan kerja dan beban lainnya	(3.399.615)	(4.554.318)	<i>Employee welfare, employee benefits and other expenses</i>
Promosi dan pemasaran	(902.051)	(941.864)	<i>Promotion and marketing</i>
Beban pajak	(2.188.824)	(6.708.049)	<i>Tax expenses</i>
Pendapatan keuangan yang dikenakan pajak final	4.616.171	4.654.966	<i>Finance income subject to final tax</i>
	(34.930.992)	(37.757.464)	
Penyesuaian atas hasil surat ketetapan pajak	(7.248.430)	(10.268.106)	<i>Adjustment for tax assessment letter</i>
Beban pajak penghasilan	(42.179.422)	(48.025.570)	<i>Income tax expense</i>

Perhitungan pajak penghasilan badan tahun 2018 sesuai dengan yang dilaporkan Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") kepada Kantor Pajak.

The calculation of corporate income tax for 2018 conforms to the amounts that reported by the Company to Tax Office in its Annual Tax Return ("SPT").

d. Rincian beban pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut:

d. *The details of Income tax expenses and final tax expenses are as follows:*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2019	2018	
Kini	(34.886.225)	(38.342.188)	<i>Current</i>
Penyesuaian atas hasil surat ketetapan pajak (Catatan 16g)	(7.248.430)	(10.268.106)	<i>Adjustment for tax assessment letter (Note 16g)</i>
Tangguhan	(44.767)	584.724	<i>Deferred</i>
Beban pajak penghasilan	(42.179.422)	(48.025.570)	<i>Income tax expense</i>

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for The Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

e. Pajak tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

e. *Deferred taxes*

The details of deferred tax assets are as follows:

		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019/ Year ended December 31, 2019				
		Dibebankan pada/Charged to				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain/Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Bonus	5.282.083	(1.126.711)	-	4.155.372	Bonus	
Penyusutan aset tetap	2.247.270	1.081.944	-	3.329.214	Depreciation of fixed assets	
Total	7.529.353	(44.767)	-	7.484.586	Total	
		Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018/ Year ended December 31, 2018				
		Dibebankan pada/Charged to				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain/Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Bonus	5.875.280	(593.197)	-	5.282.083	Bonus	
Penyusutan aset tetap	1.069.349	1.177.921	-	2.247.270	Depreciation of fixed assets	
Total	6.944.629	584.724	-	7.529.353	Total	

f. Taksiran tagihan restitusi pajak

f. *Estimated claims for tax refund*

		31 Desember/December 31,		
		2019	2018	
Tahun 2019	11.412.649	-		Year 2019
Tahun 2018	12.683.899		12.683.899	Year 2018
Tahun 2017	-		24.462.933	Year 2017
Total	24.096.548		37.146.832	Total

Pada tahun 2019, Perusahaan mengajukan restitusi atas pajak penghasilan badan tahun 2018 sebesar Rp12.683.899. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, belum terdapat keputusan dari Kantor Pajak sehubungan dengan permohonan restitusi tersebut.

In 2019, the Company filed an application for refund on corporate income tax for fiscal period 2018 amounting to Rp12,683,899. Up to the completion date of the financial statements, there has been no decision from the Tax Office in connection with the restitution request.

Pada tahun 2018, Perusahaan mengajukan restitusi atas pajak penghasilan badan tahun 2017 sebesar Rp24.462.933. Perusahaan telah menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) pada tanggal 8 Juli 2019 (Catatan 16g).

In 2018, the Company filed an application for refund on corporate income tax for fiscal period 2017 amounting to Rp24,462,933. The Company has received Tax Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") on July 8, 2019 (Note 16g).

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for The Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Taksiran tagihan restitusi pajak (lanjutan)

Pada tahun 2017, Perusahaan mengajukan restitusi atas pajak penghasilan badan tahun 2016 sebesar Rp25.366.502. Perusahaan telah menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) pada tanggal 23 Februari 2018 (Catatan 16g).

g. Surat ketetapan pajak

Pada tanggal 11 Desember 2019, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai (PPN) tahun 2018 sebesar Rp55.688.477. Pada tanggal 17 Januari 2020, Perusahaan telah menerima pengembalian lebih bayar sebesar Rp51.806.642 setelah dikompensasikan dengan utang pajak penghasilan pasal PPN sebesar Rp3.881.836.

Pada tanggal 8 Juli 2019, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas pajak penghasilan badan tahun 2017 sebesar Rp17.214.504. Selisih hasil pemeriksaan pajak tersebut dengan catatan Perusahaan sebesar Rp7.248.430 telah dicatat sebagai bagian dari beban pajak penghasilan (Catatan 16d). Pada tanggal 19 Agustus 2019, Perusahaan telah menerima pengembalian lebih bayar sebesar Rp10.550.266 setelah dikompensasikan dengan utang pajak penghasilan pasal 21, 23, 26 dan PPN sebesar Rp6.664.237.

Pada tanggal 23 Februari 2018, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas pajak penghasilan badan tahun 2016 sebesar Rp15.098.395. Selisih hasil pemeriksaan pajak tersebut dengan catatan Perusahaan sebesar Rp10.268.106 telah dicatat sebagai bagian dari beban pajak penghasilan (Catatan 16d). Pada tanggal 5 Juli 2018, Perusahaan telah menerima pengembalian lebih bayar sebesar Rp6.316.452 setelah dikompensasikan dengan utang pajak penghasilan pasal 21, 23, 26 dan PPN sebesar Rp8.781.943. Selisih hasil pemeriksaan PPN tahun fiskal 2016 dengan catatan Perusahaan sebesar Rp12.008.623 telah dicatat sebagai bagian dari beban operasi lainnya (Catatan 24).

16. TAXATION (continued)

f. *Estimated claims for tax refund (continued)*

In 2017, the Company filed an application for refund on corporate income tax for fiscal period 2016 amounting to Rp25,366,502. The Company has received Tax Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") on February 23, 2018 (Note 16g).

g. *Tax Assessment Letter*

On December 11, 2019, the Company received Tax Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") on Value Added Tax (VAT) for fiscal year 2018 amounting to Rp55,688,477. On January 17, 2020, the Company has received this overpayment refund amounting to Rp51,806,642 after being compensated with income tax payable of VAT amounting Rp3,881,836.

On July 8, 2019, the Company received Tax Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") on Corporate Income Tax ("CIT") for fiscal year 2017 amounting to Rp17,214,504. The difference of the tax assessment with the Company's record amounting to Rp7,248,430 has been recorded as part of income tax expense (Note 16d). On August 19, 2019, the Company has received this overpayment refund amounting to Rp10,550,266 after being compensated with income tax payable of articles 21, 23, 26 and VAT amounting Rp6,664,237.

On February 23, 2018, the Company received Tax Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") on Corporate Income Tax ("CIT") for fiscal year 2016 amounting to Rp15,098,395. The difference of the tax assessment with the Company's record amounting to Rp10,268,106 has been recorded as part of income tax expense (Note 16d). On July 5, 2018, the Company has received this overpayment refund amounting to Rp6,316,452 after being compensated with income tax payable of articles 21, 23, 26 and VAT amounting Rp8,781,943. The difference of VAT assessment for fiscal year 2016 with the Company's record amounting to Rp12,008,623 has been recorded as part of other operating expenses (Note 24).

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2019
 dan untuk Tahun yang Berakhir
 pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2019 and
 for The Year then Ended
 (Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Pada tanggal 9 Mei 2018, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas pajak penghasilan badan tahun 2014 sebesar Rp18.326.999. Perusahaan telah membayar atas kurang bayar tersebut beserta utang pajak penghasilan pasal 15, 21, 23 dan PPN sebesar Rp5.518.305. Perusahaan masih dalam proses pengajuan keberatan atas SKPKB tersebut dan mencatatnya sebagai bagian dari pajak dibayar di muka (Catatan 16a).

16. TAXATION (continued)

g. Estimated claims for tax refund (continued)

On May 9, 2018, the Company received Tax Underpayment Assessment Letter ("SKPKB") on Corporate Income Tax ("CIT") for fiscal year 2014 amounting to Rp18,326,999. The Company has paid this underpayment assessment and income tax payable of articles 15, 21, 23 and VAT amounting to Rp5,518,305. The Company is still in the process of filing an objection of the SKPKB and recorded it as part of prepaid tax (Note 16a).

17. MODAL SAHAM

Susunan kepemilikan saham pada Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 sebagai berikut:

17. SHARE CAPITAL

The composition of shares ownership in the Company as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

31 Desember/December 31, 2019

Pemegang Saham	Total saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nominal/ Amount	Shareholders
Pelindo II	4.063.504.600	76,89%	406.350.460	Pelindo II
PT Multi Terminal Indonesia Publik:	5.800.000	0,11%	580.000	PT Multi Terminal Indonesia Public:
PT Pelabuhan Indonesia Investama	584.838.800	11,07%	58.483.880	PT Pelabuhan Indonesia Investama
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	630.667.700	11,93%	63.066.770	Others (less than 5% each equity for shareholders)
Total	5.284.811.100	100,00%	528.481.110	Total

31 Desember/December 31, 2018

Pemegang Saham	Total saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nominal/ Amount	Shareholders
Pelindo II	4.063.504.600	76,89%	406.350.460	Pelindo II
PT Multi Terminal Indonesia Publik:	5.800.000	0,11%	580.000	PT Multi Terminal Indonesia Public:
PT Pelabuhan Indonesia Investama	527.676.500	9,98%	52.767.650	PT Pelabuhan Indonesia Investama
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	687.830.000	13,02%	68.783.000	Others (less than 5% each equity for shareholders)
Total	5.284.811.100	100,00%	528.481.110	Total

**PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for The Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 15 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, tanggal 5 Maret 2018, terdapat perubahan Anggaran Dasar pasal 4 ayat 2 dan 3 tentang Modal. Perubahan Anggaran Dasar ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-AH.01.03-0095620 tanggal 6 Maret 2018.

Dengan perubahan tersebut, maka rincian para pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Pelindo II dengan jumlah 4.063.504.600 saham atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp406.350.460.000.
- MTI dengan jumlah 5.800.000 saham atau dengan nilai nominal seluruhnya Rp580.000.000.
- Masyarakat dengan jumlah 1.215.506.500 atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp121.550.650.000.

Berdasarkan Akta No. 16 dari Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, tanggal 5 Maret 2018 dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-AH.01.03-0095670 tanggal 6 Maret 2018, Dawam Atmosudiro ditunjuk dan ditetapkan sebagai Direktur Utama Independen Perusahaan yang berlaku sejak tanggal ditandatanganinya Keputusan Para Pemegang Saham tanpa Melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS Sirkuler) tanggal 20 November 2017.

Perusahaan telah melakukan peningkatan modal saham ditempatkan dan disetor penuh melalui penawaran umum efek sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 1b.

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor merupakan agio saham yang berasal dari selisih lebih hasil penawaran umum perdana atas nilai nominal saham setelah dikurangi biaya penerbitan (Catatan 1b).

17. SHARE CAPITAL (continued)

Based on Deed No. 15 from Notary Fathiah Helmi, S.H., a Notary in Jakarta, dated March 5, 2018, there were changes in Article of Association Article 4 paragraph 2 dan 3 regarding Capital. The Deed have been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter No. AHU-AH.01.03-0095620 dated March 6, 2018.

With the change, the details of the Company's shareholders are as follows:

- *Pelindo II amounted to 4,063,504,600 shares or with a total nominal value of Rp406,350,460,000.*
- *MTI amounted to 5,800,000 shares or with a total nominal value of Rp580,000,000.*
- *Public amounted to 1,215,506,500 or with a total nominal value of Rp121,550,650,000.*

Based on Deed No. 16 from Fathiah Helmi, S.H., a public Notary in Jakarta, dated March 5, 2018 and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Letter No. AHU-AH.01.03-0095670 dated March 6, 2018 regarding was appointed Dawam Atmosudiro as the Independent President Director of the Company and effective from the date of the signing of the Resolution of Shareholders without the General Meeting of Shareholders dated November 20, 2017.

The Company has increased its issued and fully paid capital stock through public offerings of shares of stock as disclosed in Note 1b.

18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Additional paid-in capital represents the premium on stock from excess of proceeds from the initial public offering of shares over par value after deducting the issuance cost (Note 1b).

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for The Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. CADANGAN UMUM DAN DIVIDEN

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham tentang Pertanggungjawaban Laporan Tahunan Tahun Buku 2017 tanggal 6 Juni 2018, para pemegang saham Perusahaan menyetujui antara lain:

- Penggunaan laba bersih Perusahaan tahun buku 2017 untuk dividen dan cadangan umum masing-masing sebesar Rp35.672.475 dan Rp2.408.341.
- Saldo laba Perusahaan yang belum ditentukan penggunaannya pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp82.336.232.

Berdasarkan Akta No. 22 dari Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, tanggal 18 Juni 2019, para pemegang saham Perusahaan menyetujui antara lain:

- Penggunaan laba bersih Perusahaan tahun buku 2018 untuk dividen dan cadangan umum masing-masing sebesar Rp35.936.716 dan Rp1.456.145.
- Saldo laba Perusahaan yang belum ditentukan penggunaannya pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp35.414.367.

Pada tanggal 26 November 2019, Perusahaan mengumumkan pembagian dividen interim untuk tahun 2019 sebesar Rp3 (nilai penuh) per saham atau seluruhnya sebesar Rp15.854.433 dan dibayarkan pada tanggal 26 Desember 2019. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan hanya membayarkan dividen interim sebesar Rp3.663.915 dan sisanya dibayar pada tanggal 2 Januari 2020 (Catatan 13).

20. PENDAPATAN

Pendapatan usaha menurut jenis usaha adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2019	2018
Jasa pelayanan kapal:		
Penundaan	603.694.984	636.188.519
Pemanduan	20.459.615	13.696.988
Total pendapatan jasa pelayanan kapal	624.154.599	649.885.507

19. GENERAL RESERVE AND DIVIDEND

Based on the Minutes of General Meeting of Shareholders on Annual Report Accountability Year 2017 dated June 6, 2018, the Company's shareholders agreed, among other, on the following:

- Utilization of the Company's net income year 2017 for dividend and general reserve amounting to Rp35,672,475 and Rp2,408,341, respectively.
- The Company's retained earnings as of December 31, 2017 amounting to Rp82,336,232.

Based on Deed No. 22 from Fathiah Helmi, S.H., a public Notary in Jakarta, dated June 18, 2019, the Company's shareholders agreed, among other:

- Utilization of the Company's net income year 2018 for dividend and general reserve amounting to Rp35,936,716 and Rp1,456,145, respectively.
- The Company's retained earnings as of December 31, 2018 amounting to Rp35,414,367.

On November 26, 2019, the Company declared the distribution of an interim dividend for 2019 amounting to Rp3 (full amount) per share or in total amounting to Rp15,854,433 and will be paid on December 26, 2019. As of December 31, 2019, the Company only paid dividend interim of Rp3,663,915 and paid the remaining dividend on January 2, 2020 (Note 13).

20. REVENUES

Revenues based on type of operating are as follows:

Vessel services:
Tug service
Pilotage service
Total revenue from vessel services

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2019
 dan untuk Tahun yang Berakhir
 pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2019 and
 for The Year then Ended
 (Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

20. PENDAPATAN (lanjutan)

Pendapatan usaha menurut jenis usaha adalah sebagai berikut:

20. REVENUES (continued)

Revenues based on type of operating are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2019	2018	
Jasa pengangkutan	1.121.970	20.765.886	Freight services
Jasa pengelolaan kapal	56.400.000	56.400.000	Fleet management services
Total pendapatan - neto	681.676.569	727.051.393	Total revenues - net

Rincian pelanggan dengan nilai pendapatan melebihi 10% dari jumlah pendapatan adalah sebagai berikut:

Details of customers which represent more than 10% of the total revenues are as follows:

	Pendapatan/Revenue		
	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2019	2018	
Pihak berelasi: Pelindo II	610.317.650	680.842.522	Related party Pelindo II

**Persentase dari jumlah pendapatan/
Percentage of total revenue**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2019	2018	
Pihak berelasi: Pelindo II	89,53%	93,64%	Related party Pelindo II

21. BEBAN POKOK PENDAPATAN

21. COST OF REVENUES

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2019	2018	
Kerjasama mitra usaha	158.605.979	152.341.532	Partnership
Bahan bakar, pelumas, air dan makanan	139.305.386	149.393.829	Fuel, lubricant, water and food
Gaji	96.971.495	112.862.190	Salaries
Penyusutan (Catatan 10)	29.850.856	28.602.628	Depreciation (Note 10)
Perbaikan dan pemeliharaan Umum	26.496.178	33.308.587	Repair and maintenance
Asuransi	12.462.873	9.198.659	General
Administrasi Kantor	8.346.607	10.475.526	Insurance
	4.930.527	3.589.207	Office administrative
	476.969.901	499.772.158	

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for The Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)

Pada 31 Desember 2019 dan 2018, masing-masing tidak terdapat pemasok dengan nilai transaksi melebihi 10% dari jumlah pendapatan.

21. COST OF REVENUES (continued)

As of December 31, 2019 and 2018, there were no suppliers, respectively, with transaction values exceeding 10% of total revenue.

22. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

22. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSE

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2019	2018	
Gaji	71.823.057	67.526.088	Salaries
Kerjasama mitra usaha, asuransi, administrasi kantor dan umum	23.596.403	30.931.905	Partnership, insurance, office administrative and general
Bahan bakar, pelumas, air dan makanan	1.054.363	2.261.534	Fuel, lubricant, water and food
Perbaikan dan pemeliharaan	673.695	408.536	Repair and maintenance
	97.147.518	101.128.063	

23. PENDAPATAN OPERASI LAINNYA

23. OTHER OPERATING INCOME

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2019	2018	
Klaim/denda	11.861.236	-	Claims/penalties
Laba selisih kurs - neto	-	1.801.472	Foreign exchange gain - net
Lain-lain	426.647	1.884.760	Others
	12.287.883	3.686.232	

24. BEBAN OPERASI LAINNYA

24. OTHER OPERATING EXPENSES

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2019	2018	
Beban pajak (Catatan 16g)	6.664.237	14.300.248	Tax expenses (Note 16g)
Rugi selisih kurs - neto	2.621.019	-	Foreign exchange loss - net
Pajak final atas pendapatan keuangan	1.912.371	523.326	Final tax on financial income
Penyesuaian atas hasil surat ketetapan pajak (Catatan 16g)	-	12.008.623	Adjustment for tax assessment letter (Note 16g)
Lain-lain	178.583	583.378	Others
	11.376.210	27.415.575	

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2019
 dan untuk Tahun yang Berakhir
 pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2019 and
 for The Year then Ended
 (Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

25. PENDAPATAN DAN BEBAN KEUANGAN

25. FINANCE INCOME AND EXPENSES

a. Pendapatan keuangan

a. Finance income

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2019	2018	
Pendapatan bunga deposito	22.877.127	16.022.640	Interest income from time deposit
Pendapatan jasa giro	1.033.663	2.597.225	Interest income from current accounts
	23.910.790	18.619.865	

b. Beban keuangan

b. Finance expenses

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2019	2018	
Beban administrasi bank	154.917	208.898	Bank administrative expenses

26. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

26. RELATED PARTY INFORMATION

Sifat relasi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of transactions with the related parties are as follows:

Sifat relasi/ Nature of relationship	Nama pihak berelasi/ Name of related party	Jenis transaksi/ Nature of transaction
Pemegang saham/Shareholder	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	Penjualan jasa, sewa, imbalan kerja dan dividen/ Sales of services, rental, employee benefit and dividend
	PT Multi Terminal Indonesia PT Pelabuhan Indonesia Investama	Dividen/Dividend Dividen/Dividend
Entitas sepengendalian PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)/Entities under common control of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	PT Pelabuhan Tanjung Priok PT IPC Terminal Petikemas PT Pengerukan Indonesia	Penjualan jasa/Sales of services Penjualan jasa/Sales of services Sewa, penjualan jasa/Rental, sales of services
	PT Rumah Sakit Pelabuhan PT Energi Pelabuhan Indonesia	Pembelian layanan kesehatan/ Purchase of health services Pembelian jasa/Purchase of services
Entitas berelasi dengan pemerintah/ Government-related entity	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Jasa perbankan/Banking services
	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Jasa perbankan/Banking services
	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Jasa perbankan/Banking services
	PT Bank Syariah Mandiri	Jasa perbankan/Banking services
	PT Pertamina (Persero)	Pembelian bahan bakar/ Purchase of fuel
	PT Pertamina Trans Kontinental	Penjualan jasa/Sales of services
	PT Pupuk Indonesia Logistik	Penjualan jasa/Sales of services
	PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	Jasa asuransi/Insurance services
	PT Pertamina Lubricant	Pembelian bahan bakar/ Purchase of fuel
	PT Pertamina Patra Niaga PT Pertamina Marine	Pembelian bahan bakar/Purchase of fuel Pembelian bahan bakar/ Purchase of fuel
PT Nusantara Regas PT PGN LNG Indonesia PT Pupuk Sriwidjaja PT Dok & Perkapalan Kodja Bahari (Persero)	Penjualan jasa/Sales of services Penjualan jasa/Sales of services Penjualan jasa/Sales of services Penjualan jasa/Sales of services	

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2019
 dan untuk Tahun yang Berakhir
 pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2019 and
 for The Year then Ended
 (Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

26. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

Sifat relasi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**Sifat relasi/
 Nature of relationship**
 Entitas berelasi dengan pemerintah (lanjutan)/
Government-related entity (continued)

**Nama pihak berelasi/
 Name of related party**
 PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)
 PT Adhiguna Putera
 Balai Pendidikan dan Pelatihan Pelayaran
 PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)
 PT Bukit Prima Bahari
 PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)
 PT Sarinah (Persero)

**Jenis transaksi/
 Nature of transaction**
 Penjualan jasa/Sales of services
 Penjualan jasa/Sales of services
 Pembelian jasa/Purchase of services
 Pembelian jasa/Sales of services
 Penjualan jasa/Sales of services
 Pembelian jasa/Purchase of services
 Pembelian seragam/Purchase of uniforms

Dalam kegiatan normal usaha, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak berelasi telah dilakukan dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati bersama.

In the normal course of business, the Company enters into certain transactions with parties which are related to the management and/or owned by the same ultimate shareholder. All transactions with related parties have met the agreed terms and conditions.

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The detail of balances and transactions with related parties are as follows:

Kas dan setara kas (Catatan 4)

Cash and cash equivalents (Note 4)

	31 Desember/December 31,		
	2019	2018	
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	70.937.746	22.718.002	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.761.030	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	1.319.800	-	PT Bank Syariah Mandiri
Dolar AS			US Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	675.150	65.534	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank Syariah Mandiri	270.000.000	-	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	85.000.000	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	33.000.000	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-	260.000.000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Total	463.693.726	282.783.536	Total
Persentase dari total aset	36,24%	24,39%	Percentage from total assets

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2019
 dan untuk Tahun yang Berakhir
 pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2019 and
 for The Year then Ended
 (Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

26. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

26. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

Piutang usaha (Catatan 5)

Trade receivables (Note 5)

	31 Desember/December 31,		
	2019	2018	
Pelindo II	72.861.562	157.250.569	Pelindo II
PT Pertamina Trans Kontinental	12.543.326	22.941.694	PT Pertamina Trans Kontinental
PT Pelabuhan Tanjung Priok	7.543.971	31.062.213	PT Pelabuhan Tanjung Priok
PT Bukit Prima Bahari	772.766	-	PT Bukit Prima Bahari
PT Adhiguna Putera	427.329	734.381	PT Adhiguna Putera
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	163.546	-	PT Pupuk Sriwidjaja Palembang
PT PGN LNG Indonesia	66.000	-	PT PGN LNG Indonesia
PT Pupuk Indonesia Logistik	-	1.413.766	PT Pupuk Indonesia Logistik
PT IPC Terminal Petikemas	-	699.090	PT IPC Terminal Petikemas
PT Pengerukan Indonesia	-	383.730	PT Pengerukan Indonesia
PT Pertamina Marine	-	133.364	PT Pertamina Marine
Total	94.378.500	214.618.807	Total
Persentase dari total aset	7,38%	18,51%	Percentage from total assets

Pendapatan masih akan diterima (Catatan 6)

Accrued revenues (Note 6)

	31 Desember/December 31,		
	2019	2018	
Pelindo II	10.479.651	-	Pelindo II
PT Pertamina Trans Kontinental	-	5.166.518	PT Pertamina Trans Kontinental
PT Pupuk Indonesia Logistik	-	1.469.544	PT Pupuk Indonesia Logistik
Total	10.479.651	6.636.062	Total
Persentase dari total aset	0,82%	0,57%	Percentage from total assets

Piutang lain-lain (Catatan 7)

Other receivables (Note 7)

	31 Desember/December 31,		
	2019	2018	
Pelindo II	18.565.299	32.500.052	Pelindo II
Persentase dari total aset	1,45%	2,80%	Percentage from total assets

Aset lancar lainnya (Catatan 9)

Other Current assets (Note 9)

	31 Desember/December 31,		
	2019	2018	
PT Rumah Sakit Pelabuhan	133.838	1.000.000	PT Rumah Sakit Pelabuhan
PT Pupuk Sriwidjaja	-	148.326	PT Pupuk Sriwidjaja
Total	133.838	1.148.326	Total
Persentase dari total aset	0,00%	0,10%	Percentage from total assets

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for The Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

26. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

Utang usaha (Catatan 11)

Trade payables (Note 11)

	31 Desember/December 31,		
	2019	2018	
Pelindo II	22.249.353	18.187.512	Pelindo II
PT Pertamina Patra Niaga	3.869.484	1.650.825	PT Pertamina Patra Niaga
PT Pengerukan Indonesia	2.485.430	377.869	PT Pengerukan Indonesia
PT Nusantara Regas	1.366.406	5.023.509	PT Nusantara Regas
PT Pertamina Lubricant	240.739	118.686	PT Pertamina Lubricant
PT IPC Terminal Petikemas	120.441	120.441	PT IPC Terminal Petikemas
PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)	37.434	-	PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)
PT Rumah Sakit Pelabuhan	4.766	-	PT Rumah Sakit Pelabuhan
PT Pertamina (Persero)	-	1.347.680	PT Pertamina (Persero)
PT Energi Pelabuhan Indonesia	-	77.156	PT Energi Pelabuhan Indonesia
Total	30.374.053	26.903.678	Total
Persentase dari total liabilitas	15,20%	22,79%	Percentage from total liabilities

Utang dividen (Catatan 13)

Dividend payable (Note 13)

	31 Desember/December 31,		
	2019	2018	
Pelindo II	12.190.518	-	Pelindo II
Persentase dari total liabilitas	6,10%	-	Percentage from total liabilities

Beban akrual (Catatan 15)

Accrued expense (Note 15)

	31 Desember/December 31,		
	2019	2018	
PT Pertamina (Persero)	13.172.488	16.798.677	PT Pertamina (Persero)
PT Pertamina Patra Niaga	7.891.609	2.325.002	PT Pertamina Patra Niaga
PT Rumah Sakit Pelabuhan	1.413.560	2.759.129	PT Rumah Sakit Pelabuhan
PT Pertamina Lubricants	989.732	683.968	PT Pertamina Lubricants
Balai Pendidikan dan Pelatihan Ilmu Pelayaran	369.449	-	Balai Pendidikan dan Pelatihan Pelayaran
PT Electronic Data Interchange Indonesia	252.766	-	PT Electronic Data Interchange Indonesia
Pelindo II	252.417	-	Pelindo II
PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)	199.972	-	PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)
PT Pengerukan Indonesia	133.860	-	PT Pengerukan Indonesia
PT Energi Pelabuhan Indonesia	52.378	-	PT Energi Pelabuhan Indonesia
Total	24.728.231	22.566.776	Total
Persentase dari total liabilitas	12,37%	19,12%	Percentage from total liabilities

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for The Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

26. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

Pendapatan (Catatan 20)

Revenues (Note 20)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2019	2018	
Pendapatan atas jasa pelayanan kapal			Income from vessel services
Pelindo II	553.917.650	624.442.522	Pelindo II
PT Nusantara Regas	16.266.259	-	PT Nusantara Regas
PT Pertamina Trans Kontinental	8.382.073	7.247.211	PT Pertamina Trans Kontinental
PT PGN LNG Indonesia	60.000	-	PT PGN LNG Indonesia
PT Pertamina Marine Region	-	2.159.348	PT Pertamina Marine Region
PT Dok & Perkapalan	-	-	PT Dok & Perkapalan
Kodja Bahari (Persero)	-	400.000	Kodja Bahari (Persero)
PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)	-	179.400	PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)
Subtotal	578.625.982	634.428.481	Subtotal
Pendapatan atas jasa pengelolaan kapal			Income from fleet management services
Pelindo II	56.400.000	56.400.000	Pelindo II
Pendapatan atas jasa pengangkutan			Income from freight services
PT Pupuk Sriwijaya Palembang	1.121.970	-	PT Pupuk Sriwijaya Palembang
PT Pupuk Indonesia Logistik	-	20.765.886	PT Pupuk Indonesia Logistik
Total	636.147.952	711.594.367	Total
Persentase pendapatan dari pihak berelasi dengan total pendapatan	93,32%	97,87%	Percentage of revenue involving a related party to total revenue

Remunerasi personil manajemen kunci

Key management personnel remuneration

Jumlah gaji, tantiem dan tunjangan lainnya yang dibayar atau diakru kepada manajemen kunci Perusahaan adalah sebesar Rp8.556.882 dan Rp7.009.484 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

The amount of salary, tantiem and other benefits paid or accrued to the Company's key management were Rp8,556,882 and Rp7,009,484 for the year ended December 31, 2019 and 2018, respectively.

Berikut ini adalah perjanjian dan perikatan yang signifikan dengan pihak berelasi:

The significant agreements and commitments with related parties are as follows:

- a. Berdasarkan Surat Direksi Pelindo II tanggal 1 September 2014, kegiatan pelayanan jasa pemanduan dikerjasamakan dengan Perusahaan terhitung mulai tanggal 1 September 2014.
- a. Based on Letter of the Board of Directors of Pelindo II dated September 1, 2014, the pilotage services was treated as a joint activity with the Company commencing from September 1, 2014.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for The Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

b. Berdasarkan Kesepakatan Bersama Pengalihan Kegiatan Pelayanan Penundaan dan Pengepilan tanggal 1 September 2014 antara Perusahaan dengan tiap-tiap cabang pelabuhan Pelindo II, kegiatan pelayanan jasa penundaan dan pengepilan di cabang-cabang pelabuhan Pelindo II beralih kepada Perusahaan terhitung mulai tanggal 1 September 2014. Perusahaan bertindak selaku subkontraktor dari cabang-cabang pelabuhan Pelindo II dalam kegiatan pelayanan penundaan dan pengepilan. Penerbitan dan penagihan nota serta penerimaan dari pelanggan dilakukan oleh cabang-cabang pelabuhan Pelindo II, selanjutnya Perusahaan menerbitkan nota penagihan serta penerimaan dari Pelindo II atas pelayanan jasa pemanduan, penundaan dan pengepilan.

c. Berdasarkan Surat Direksi Pelindo II tanggal 29 November 2016 tentang Segmentasi Bisnis Anak Perusahaan dan Cabang di Pelabuhan Tanjung Priok, kegiatan pelayanan jasa pemanduan akan dilaksanakan oleh Pelindo II Cabang Tanjung Priok terhitung sejak tanggal 1 Januari 2017.

Berdasarkan Surat Direksi Pelindo II tentang Kerjasama Penyediaan Sarana dan Prasarana Pemanduan tanggal 10 Oktober 2017, kegiatan pelayanan pemanduan menjadi tanggung jawab dan dicatat oleh masing-masing cabang Pelindo II terhitung sejak tanggal 1 Januari 2017.

d. Pada 8 Desember 2017, Perusahaan dan Pelindo II menandatangani Perjanjian Kerjasama Penyediaan Sarana Bantu dan Prasarana Pemanduan di Lingkungan Pelindo II dengan ketentuan diantaranya sebagai berikut :

- Kerjasama penyediaan dan pengelolaan kapal tunda dengan bagi hasil sebesar 85% dan 15% masing masing untuk Perusahaan dan Pelindo II, dihitung dari pendapatan jasa penundaan dikurangi PNB, PPh 23 dan nota koreksi.
- Kerjasama pengelolaan kapal pandu dengan besaran biaya pengelolaan kapal pandu yang diterima Perusahaan sebesar Rp4.700.000 per bulan.

Perjanjian ini berjangka waktu 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 1 Januari 2018 sampai dengan tanggal 31 Desember 2018.

26. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

b. *Based on Tug And Mooring Activity Handover Agreement dated September 1, 2014 between the Company and Pelindo II branches, the tug and mooring services in Pelindo II branches are handed over to the Company effective dated September 1, 2014. The Company acts as a subcontractor from Pelindo II branches in tug and mooring services. The issuance and collection of notes and receipts from customers are conducted by Pelindo II branches, then the Company issues billing notes and receipts from Pelindo II for pilotage, tug and mooring services.*

c. *Based on Letter of the Board of Directors of Pelindo II dated November 29, 2016 regarding Subsidiaries and Branches Business Segmentation in Tanjung Priok Port, the pilotage services activities will be conducted by Pelindo II Tanjung Priok Branch starting January 1, 2017.*

Based on Letter of the Board of Directors of Pelindo II of Cooperation of Pilotage Facilities and Infrastructure Provision dated October 10, 2017, the pilotage services activities were the responsibilities of each Pelindo II branch starting January 1, 2017.

d. *On December 8, 2017, the Company and Pelindo II have signed an Agreement on the Provision of Supporting Facilities and Infrastructure in Pelindo II with the following conditions:*

- *Supply and management cooperation of tug vessels with a sharing fee of 85% and 15% for the Company and Pelindo II respectively shall be calculated from tug service revenue deducting PNB, PPh 23 and correction note.*
- *Cooperation in the management of pilotage vessel with the management fee of pilotage vessel received by the Company amounting to Rp4,700,000 per month.*

The agreement is valid for 1 (one) year starting from January 1, 2018 until December 31, 2018.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for The Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

- e. Berdasarkan Berita Acara Kesepakatan antara Pelindo II dengan Perusahaan pada tanggal 26 Februari 2018, Pelindo II dan Perusahaan sepakat untuk melakukan *net off* antara piutang dan utang per tanggal 31 Desember 2017 dimana Pelindo II masih memiliki kewajiban sebesar Rp249.377.069 yang harus dibayarkan kepada Perusahaan paling lambat 25 Maret 2018. Pada tanggal 2 Mei 2018, Perusahaan telah menerima pembayaran tersebut dari Pelindo II.
- f. Pada tanggal 21 Desember 2018, Perusahaan dan Pelindo II menandatangani perjanjian tentang Kerjasama Penyediaan Sarana Bantu dan Prasarana Pemanduan di Lingkungan Pelindo II dengan ketentuan diantaranya sebagai berikut :
- Kerjasama penyediaan dan pengelolaan kapal tunda dengan bagi hasil sebesar 85% dan 15% masing masing untuk Perusahaan dan Pelindo II, dihitung dari pendapatan jasa penundaan dikurangi PNB, PPh 23, nota koreksi serta pungutan resmi berdasarkan ketentuan yang berlaku dari pemerintah dan/atau regulator.
 - Kerjasama pengelolaan kapal pandu dengan besaran biaya pengelolaan kapal pandu yang diterima Perusahaan sebesar Rp4.700.000 per bulan.
 - Jangka waktu berlakunya perjanjian ini dihitung sejak tanggal 1 Januari 2019 sampai dengan tanggal 31 Desember 2028.
- g. Berdasarkan Berita Acara Kesepakatan antara Pelindo II dengan Perusahaan pada tanggal 15 Agustus 2019, Pelindo II dan Perusahaan sepakat untuk melakukan *net off* antara piutang dan utang per Juni 2019 dimana Pelindo II masih memiliki kewajiban sebesar Rp44.785.032 yang harus dibayarkan kepada Perusahaan paling lambat 30 September 2019. Pada tanggal 13 Desember 2019, Perusahaan telah menerima pembayaran tersebut dari Pelindo II.

26. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

- e. *Based on Minutes of Agreement between Pelindo II and the Company dated February 26, 2018, Pelindo II and the Company agreed to conduct net off between receivables and payables as of December 31, 2017 in which Pelindo II has an obligation amounting to Rp249,377,069 which has to be paid to the Company by March 25, 2018 at the latest. As of May 2, 2018, the Company has received the payment from Pelindo II.*
- f. *On December 21, 2018, the Company and Pelindo II have signed an agreement regarding the Provision of Supporting Facilities and Infrastructure in Pelindo II with the following conditions:*
- *Supply and management cooperation of tug vessels with a sharing fee of 85% and 15% for the Company and Pelindo II respectively shall be calculated from tug service revenue after deducting PNB, PPh 23, correction note and official collection based on applicable regulations from the government and/or regulators.*
 - *Cooperation in the management of pilotage vessel with the management fee of pilotage vessel received by the Company amounting to Rp4,700,000 per month.*
 - *The period of validity of this agreement is from January 1, 2019 to December 31, 2028.*
- g. *Based on Minutes of Agreement between Pelindo II and the Company dated August 15, 2019, Pelindo II and the Company agreed to conduct net off between receivables and payables as of June 2019 in which Pelindo II has an obligation amounting to Rp44,785,032 which has to be paid to the Company by September 30, 2019 at the latest. As of December 13, 2019, the Company has received the payment from Pelindo II.*

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2019
 dan untuk Tahun yang Berakhir
 pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2019 and
 for The Year then Ended
 (Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

26. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

- h. Berdasarkan Berita Acara Kesepakatan antara PT Pelabuhan Tanjung Priok (PTP) dengan Perusahaan pada tanggal 10 Oktober 2019, PTP sepakat untuk melakukan penyelesaian utang kepada Perusahaan sebesar Rp31.062.213 yang harus dibayarkan kepada Perusahaan paling lambat 5 November 2019. Pada tanggal 23 Desember 2019, Perusahaan telah menerima pembayaran sebesar Rp23.518.242 dari PTP. Pada tanggal 31 Desember 2019, sisa saldo piutang kepada PTP sebesar Rp7.543.971 (Catatan 5).
- i. Dalam rangka memenuhi kebutuhan karyawan, Perusahaan melakukan kerjasama dengan Pelindo II untuk menempatkan beberapa karyawan Pelindo II ke Perusahaan sesuai dengan perjanjian tanggal 1 Oktober 2014. Kerjasama tersebut meliputi pembinaan, pengembangan kompetensi serta penghasilan dan remunerasi pegawai sesuai kesepakatan kedua belah pihak. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jumlah karyawan Pelindo II yang ditempatkan di Perusahaan masing-masing sebanyak 139 dan 190 orang.

26. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

- h. Based on Minutes of Agreement between PT Pelabuhan Tanjung Priok (PTP) and the Company dated October 10, 2019, PTP agreed to conduct settlement its payables to the Company amounting to Rp31,062,213 which has to be paid to the Company by November 5, 2019 at the latest. As of December 23, 2019, the Company has received the payment amounting to Rp23,518,242 from PTP. As of December 31, 2019, receivable outstanding to PTP is Rp7,543,971 (Note 5).
- i. In order to meet the needs of employees, the Company cooperates with Pelindo II to register several of Pelindo II employees in the Company in accordance with agreement dated October 1, 2014. The cooperation includes coaching, competency development as well as employees income and remuneration in accordance with the agreement of both parties. As of December 31, 2019 and 2018, the number of Pelindo II employees placed in the Company are 139 and 190, respectively.

27. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

27. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

	31 Desember/December 31,		
	2019	2018	
Aset			Assets
Kas dan setara kas	\$US 48.568	\$US 4.526	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	\$US 144.121	\$US 1.359.601	Trade receivables
Total aset	\$US 192.689	\$US 1.364.127	Total assets
Liabilitas			Liabilities
Beban akrual	\$US 40.998	\$US 39.089	Accrued expenses
Total liabilitas	\$US 40.998	\$US 39.089	Total liabilities
Total aset neto	\$US 151.691	\$US 1.325.038	Total net assets

28. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

28. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

	31 Desember 2019/ December 31, 2019		
	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan setara kas	466.164.401	466.164.401	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	116.600.029	116.600.029	Trade receivables
Pendapatan masih akan diterima	11.165.561	11.165.561	Accrued revenues
Piutang lain-lain	25.284.677	25.284.677	Other receivables
Total	619.214.668	619.214.668	Total

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for The Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Estimasi nilai wajar bersifat judgmental dan melibatkan batasan-batasan yang beragam, termasuk:

- Nilai wajar disajikan tidak mempertimbangkan dampak fluktuasi mata uang di masa depan.
- Estimasi nilai wajar tidak selalu mengindikasikan nilai yang Perusahaan akan catat pada saat pelepasan/penghentian aset dan liabilitas keuangan.
- Tingkat 1 : Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- Tingkat 2 : Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, yaitu untuk seluruh input yang diketahui baik secara langsung ataupun tidak langsung memiliki dampak signifikan atas nilai wajar tercatat.
- Tingkat 3 : Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, yaitu untuk seluruh input yang tidak dapat diketahui baik secara langsung ataupun tidak langsung memiliki dampak signifikan atas nilai wajar tercatat.

Selain aset dan liabilitas keuangan yang disebutkan di atas, Perusahaan tidak mempunyai aset dan liabilitas lain yang diukur dan disajikan pada nilai wajar, oleh karena itu, Perusahaan tidak menyajikan hirarki nilai wajar sesuai PSAK 68 "Pengukuran Nilai Wajar".

29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan terpengaruh terhadap risiko nilai tukar mata uang asing, risiko suku bunga atas arus kas, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Perusahaan menerapkan manajemen risiko atas risiko-risiko tersebut dengan melakukan evaluasi atas risiko keuangan dan kerangka pengelolaan risiko keuangan yang tepat untuk Perusahaan. Pengelolaan risiko tersebut memberikan keyakinan kepada Perusahaan bahwa aktivitas keuangan dikelola secara pruden sesuai kebijakan dan prosedur yang tepat dan risiko keuangan diidentifikasi, diukur dan dikelola sesuai dengan kebijakan dan *risk appetite*.

Perusahaan menerapkan kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum di bawah ini.

28. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Fair value estimation is judgmental and involved various boundaries, including:

- *Fair value presented are not considering the impact of future currency fluctuation.*
- *Fair value estimation are not always indicating value that the Company will record at the time of sales/termination of financial assets and liabilities.*
- *Level 1 : Fair value measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2 : Fair value measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly.*
- *Level 3 : Fair value measured based on valuation techniques for which any inputs which have a significant effect on the recorded fair values that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

Other than financial assets and financial liabilities mentioned above, the Company does not have other assets or liabilities measured and disclosed at fair value, therefore the Company does not present fair value hierarchy under PSAK 68 "Fair Value Measurements"

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Company is exposed to foreign exchange risk, interest rate risk of cashflow, credit risk and liquidity risk. The Company applies risk management for such risks by evaluating the financial risks and the appropriate financial risk governance framework for the Company. Such risk management provides assurance to the Company that prudent financial activities are managed according to appropriate policies and procedures and financial risks are identified, measured and managed in accordance with policies and risk appetite.

The Company applies policies for managing each of these risks which is summarized below.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for The Year then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko perubahan nilai wajar arus kas di masa datang dari suatu instrumen keuangan yang berfluktuasi sebagai akibat perubahan nilai tukar mata uang asing yang digunakan oleh Perusahaan. Eksposur Perusahaan terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari piutang usaha dalam mata uang AS\$.

Eksposur risiko nilai tukar mata uang asing yang ada pada saat ini diungkapkan pada Catatan 27. Berikut ini adalah analisis sensitivitas efek 1% perubahan kurs mata uang asing terhadap laba setelah pajak dengan semua variabel lain dianggap tetap:

	Kenaikan (penurunan) nilai tukar mata uang/ Increases (decreases) on foreign exchange rates
Perubahan kurs mata uang asing 2019	(+)/100bps (-)/100bps
Perubahan kurs mata uang asing 2018	(+)/100bps (-)/100bps

Risiko suku bunga atas arus kas

Risiko suku bunga atas arus kas merupakan suatu risiko dimana arus kas masa datang suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Pinjaman dengan suku bunga mengambang menimbulkan risiko arus kas.

Saat ini, Perusahaan tidak mempunyai kebijakan formal untuk lindung nilai atas risiko suku bunga. Kebijakan yang diambil oleh manajemen dalam mengantisipasi risiko suku bunga yaitu dengan mengevaluasi secara periodik perbandingan suku bunga tetap terhadap suku bunga mengambang sejalan dengan perubahan suku bunga yang relevan di pasar. Manajemen juga melakukan survei di perbankan untuk mendapatkan perkiraan mengenai suku bunga yang relevan.

Tabel berikut menyajikan jumlah tercatat berdasarkan jatuh tempo dari aset dan liabilitas Perusahaan yang terekspos terhadap risiko suku bunga:

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Foreign currency risk

Foreign currency risk is a risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate as a result of changes in foreign currency exchange rates used by the Company. Exposure of the Company against exchange rate fluctuations is mainly derived from trade receivable denominated in US\$.

The current exposure to the foreign currency risk is disclosed in Note 27. Sensitivity analysis of a 1% fluctuation in the foreign exchange rates to profit after tax with other variance considered as constant is as follows:

	Dampak/ Effect	
Perubahan kurs mata uang asing 2019	21.087 (21.087)	<i>Fluctuation in the foreign exchange rates 2019</i>
Perubahan kurs mata uang asing 2018	191.879 (191.879)	<i>Fluctuation in the foreign exchange rates 2018</i>

Cash flows interest rate risk

Cash flows interest rate risk is a risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. Loans at floating interest rates are exposed to cash flows risk.

Currently, the Company does not have a formal hedging policy for interest rate exposures. Measures taken by management in anticipation of interest rate risk is to evaluate periodically comparing fixed rates to floating interest rates in line with relevant changes in interest rates in the market. Management also conducts a survey on banks to obtain an estimate of the relevant interest rates.

The following table presents the carrying amount by maturity of the Company's assets and liabilities exposed to interest rate risk:

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2019
 dan untuk Tahun yang Berakhir
 pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2019 and
 for The Year then Ended
 (Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

**29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
 RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko suku bunga atas arus kas (lanjutan)

	Suku bunga mengambang/ <i>Floating interest rate</i>		Suku bunga tetap/ <i>Fixed interest rate</i>		Total	
	≤ 1 tahun/ ≤ 1 year	> 1 tahun/ > 1 year	≤ 1 tahun/ ≤ 1 year	> 1 tahun/ > 1 year		
	31 Desember 2019					
Kas dan setara kas	466.077.640	-	-	-	466.077.640	Cash and cash equivalents
31 Desember 2018						December 31, 2018
Kas dan setara kas	334.779.698	-	-	-	334.779.698	Cash and cash equivalents

Dampak perubahan tingkat suku bunga per tahun deposito berjangka terhadap laba sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2019	2018	
Kenaikan 50 basis poin	1.863.750	1.483.333	Increase by 50 basis points
Penurunan 50 basis poin	(1.863.750)	(1.483.333)	Decrease by 50 basis points

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Perusahaan mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, memberikan batasan atau plafon kepada pihak ketiga yang akan melakukan perdagangan kredit dengan Perusahaan dan melakukan pemantauan atas posisi piutang pelanggan secara teratur.

Perusahaan memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, piutang usaha, pendapatan masih akan diterima dan piutang lain-lain. Dalam hal simpanan di bank, Perusahaan menemukannya di bank yang memiliki modal kuat, bereputasi baik, memiliki pangsa pasar luas serta produk dan jasa keuangan yang lengkap sesuai kebutuhan Perusahaan. Sebagian besar piutang usaha adalah kepada perusahaan berelasi sehingga risiko kreditnya dapat dikelola dengan baik.

**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
 AND POLICIES (continued)**

Cash flows interest rate risk (continued)

The effect of changes in the annual interest rates of time deposits to profit before income tax is as follows:

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss arising from the customers or counter parties which fail to fulfill their contractual obligations. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk.

The Company manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, providing limits or ceiling to a third party who will engage in credit trade with the Company and monitoring the outstanding trade receivables on a regular basis.

The Company is exposed to credit risk primarily from deposits with banks, trade receivables, accrued revenue and other receivables. In the case of deposits in banks, the Company places them in banks that have strong capital, good reputation, have broad market share and complete financial products and services according to the Company's needs. Most of the trade receivables are related parties so that credit risk can be managed properly.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2019
 dan untuk Tahun yang Berakhir
 pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2019 and
 for The Year then Ended
 (Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Eksposur risiko kredit terhadap aset pada laporan posisi keuangan sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2019	2018	
Kas dan setara kas	466.164.401	334.882.693	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	116.600.029	233.917.508	Trade receivables
Pendapatan masih akan diterima	11.165.561	7.738.284	Accrued revenues
Piutang lain-lain	25.284.677	32.500.052	Other receivables
Uang jaminan	-	148.326	Security deposits
Total	619.214.668	609.186.863	Total

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah suatu risiko yang dapat terjadi dimana pendapatan jangka pendek tidak dapat menutupi pengeluaran jangka pendek.

Mengingat bahwa kebutuhan dana Perusahaan saat ini cukup signifikan sebagai akibat dari meningkatnya aktivitas pengembangan atau perluasan bisnis, maka dalam mengelola risiko likuiditas, Perusahaan terus menerus memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas agar memadai untuk membiayai kebutuhan operasional Perusahaan.

Selain itu, Perusahaan juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas, termasuk jadwal jatuh tempo liabilitas jangka panjang dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk inisiatif penempatan dan penggalangan dana yang meliputi pinjaman bank, penerbitan ekuitas pasar modal dan ekuitas utang.

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Perusahaan berdasarkan pembayaran dalam kontrak.

	31 Desember 2019/ December 31, 2019					
	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	> 3 tahun/ > 3 years	Jumlah/ Total	
Utang usaha	38.356.825	-	-	-	38.356.825	Trade payables
Utang lain-lain	314.415	-	-	-	314.415	Other payables
Utang dividen	12.190.518	-	-	-	12.190.518	Dividend payables
Uang titipan	510.043	-	-	-	510.043	Deposits
Beban akrual	138.607.341	-	-	-	138.607.341	Accrued expenses
Total	189.979.142	-	-	-	189.979.142	Total

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Credit Risk (continued)

Credit risk exposure relating to assets in the statements of financial position is as follow:

	31 Desember/December 31,		
	2019	2018	
Kas dan setara kas	466.164.401	334.882.693	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	116.600.029	233.917.508	Trade receivables
Pendapatan masih akan diterima	11.165.561	7.738.284	Accrued revenues
Piutang lain-lain	25.284.677	32.500.052	Other receivables
Uang jaminan	-	148.326	Security deposits
Total	619.214.668	609.186.863	Total

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk that occurs when short-term revenue cannot cover short-term expenditures.

Given that funding requirements of the Company are currently significant as a result of increased activity in development or expansion of business, in managing liquidity risk, the Company continues to monitor and maintain levels of adequacy of cash on hand and in banks to finance the operational needs of the Company.

In addition, the Company also regularly evaluates cash flow projections and actual cash to cope with the impact of fluctuations in cash flows, including the maturity schedule of long-term liabilities and continue to examine the condition of financial markets for placement and fund-raising initiatives, including bank loans, issuance of equity and debt securities.

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities based on contractual payments.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2019
 dan untuk Tahun yang Berakhir
 pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2019 and
 for The Year then Ended
 (Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Liquidity Risk (continued)

	31 Desember 2018/ December 31, 2018				Jumlah/ Total	
	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	> 3 tahun/ > 3 years		
Utang usaha	30.554.432	-	-	-	30.554.432	Trade payables
Utang lain-lain	144.130	-	-	-	144.130	Other payables
Uang titipan	233.739	-	-	-	233.739	Deposit
Beban akrual	79.255.773	-	-	-	79.255.773	Accrued expenses
Total	110.188.074	-	-	-	110.188.074	Total

Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan mengelola permodalan untuk menjaga kelangsungan usahanya dalam rangka memaksimalkan kekayaan para pemegang saham dan manfaat kepada pihak lain yang berkepentingan terhadap Perusahaan dan berusaha mempertahankan keseimbangan antara tingkat pinjaman dan posisi ekuitas untuk menjaga struktur optimal permodalan untuk mengurangi biaya permodalan.

Capital management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company manages its capital to safeguard the Company's ability to continue as a going concern in order to maximize the return to shareholders and benefits for other stakeholders, and to maintain a balance between the level of borrowing and the equity position to ensure optimal capital structure to reduce the cost of capital.

30. PERJANJIAN SIGNIFIKAN

Pada tanggal 19 September 2018, Perusahaan, PT Citra Shipyard dan Golden Sunrise Trading Pte Ltd menandatangani perjanjian mengenai pengadaan 4 unit kapal tunda minimal daya 2x2200 HP tipe *azimuth stern drive* dengan nilai kontrak sebesar Rp223.854.995 dan jangka waktu pekerjaan 14 bulan terhitung saat penandatanganan berita acara mulai kerja pada tanggal 10 Oktober 2018.

Pada tanggal 9 Desember 2019, Perusahaan, PT Citra Shipyard dan Golden Sunrise Trading Pte Ltd sepakat untuk melakukan perpanjangan waktu perjanjian selama 173 hari atau berakhir pada tanggal 30 Mei 2020. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan mengenakan denda kepada PT Citra Shipyard sebesar 1‰ (per mil) selama per hari keterlambatan dari harga pekerjaan dengan maksimum keterlambatan 50 hari kalender. Perusahaan mengenakan denda sebesar Rp6.657.700 kepada PT Cipta Shipyard atas keterlambatan pekerjaan selama 50 hari yang telah dicatat sebagai bagian dari pendapatan operasi lainnya.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS

On September 19, 2018, the Company, PT Citra Shipyard and Golden Sunrise Trading Pte Ltd entered into an agreement regarding the procurement of 4 units of tugboat of 2x2200 HP *azimuth stern drive* type with a contract value of Rp223,854,995 and a work period of 14 months started since the signing of the memorandum of understanding October 10, 2018.

On December 9, 2019, the Company, PT Citra Shipyard and Golden Sunrise Trading Pte Ltd agreed to extend the agreement for 173 days or end on May 30, 2020. Based on the agreement, The company imposes a fine on PT Citra Shipyard of 1‰ (per mile) for each day of delay of the work price with a maximum delay of 50 calendar days. The Company imposed a fine to PT Citra Shipyard in the amount of Rp.6,657,700 for work delays of 50 days which has been recorded as part of other operating income.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2019
 dan untuk Tahun yang Berakhir
 pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2019 and
 for The Year then Ended
 (Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi yang menyangkut segmen usaha Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

31. SEGMENT INFORMATION (continued)

Information concerning the Company's business segments is as follows:

	31 Desember/December 31, 2019				
	Jasa Kapal/ Vessel Service	Jasa pengangkutan/ Freight services	Jasa pengelolaan kapal/ Fleet management services	Total/ Total	
Pendapatan operasi segmen	624.154.599	1.121.970	56.400.000	681.676.569	Segment operating revenues
Beban pokok pendapatan	(373.915.010)	(3.515.905)	(49.517.672)	(426.948.587)	Cost of revenues
Beban pokok pendapatan tidak dapat dialokasikan				(50.021.314)	Unallocated cost of revenues
Laba bruto				204.706.668	Gross profit
Beban umum dan administrasi				(97.147.518)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya				12.287.883	Other operating income
Beban operasi lainnya				(11.376.210)	Other operating expenses
Laba usaha				108.470.823	Operating profit
Pendapatan keuangan				23.910.790	Finance income
Beban keuangan				(154.917)	Finance expenses
Laba sebelum pajak penghasilan badan				132.226.696	Income before corporate income tax
Pajak penghasilan badan Kini				(42.134.655)	Corporate income tax Current
Tangguhan				(44.767)	Deferred
Laba tahun berjalan				90.047.274	Income for the year
Penghasilan komprehensif lain				-	Other comprehensive income
Total laba komprehensif tahun berjalan				90.047.274	Total comprehensive income for the year
Aset dan liabilitas					Assets and liabilities
Aset segmen	577.691.902	206.768.048	4.700.000	789.159.950	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan				490.144.640	Unallocated assets
Total aset				1.279.304.590	Total assets
Liabilitas segmen	155.670.344	-	5.230.822	160.901.166	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				38.991.187	Unallocated liabilities
Total liabilitas				199.892.353	Total liabilities
Informasi lainnya					Other information
Penyusutan segmen	29.850.856	-	-	29.850.856	Segment depreciation

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2019
 dan untuk Tahun yang Berakhir
 pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2019 and
 for The Year then Ended
 (Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi yang menyangkut segmen usaha Kelompok Usaha adalah sebagai berikut: (lanjutan)

31. SEGMENT INFORMATION (continued)

Information concerning the Company's business segments is as follows: (continued)

	31 Desember/December 31, 2018				
	Jasa Kapal/ Vessel Service	Jasa pengangkutan/ Freight services	Jasa pengelolaan kapal/ Fleet management services	Total/ Total	
Pendapatan operasi segmen	649.885.507	20.765.886	56.400.000	727.051.393	Segment operating revenues
Beban pokok pendapatan	(385.810.856)	(22.623.281)	(42.007.008)	(450.441.145)	Cost of revenues
Beban pokok pendapatan tidak dapat dialokasikan				(49.331.013)	Unallocated cost of revenues
Laba bruto				227.279.235	Gross profit
Beban umum dan administrasi				(101.128.063)	General and Administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya				3.686.232	Other operating income
Beban operasi lainnya				(27.415.575)	Other operating expenses
Laba usaha				102.421.829	Operating profit
Pendapatan keuangan				18.619.865	Finance income
Beban keuangan				(208.898)	Finance expenses
Laba sebelum pajak penghasilan badan				120.832.796	Income before corporate income tax
Pajak penghasilan badan					Corporate income tax
Kini				(48.610.294)	Current
Tangguhan				584.724	Deferred
Laba tahun berjalan				72.807.226	Income for the year
Penghasilan komprehensif lain				-	Other comprehensive income
Total laba komprehensif tahun berjalan				72.807.226	Total comprehensive income for the year
<u>Aset dan liabilitas</u>					<u>Assets and liabilities</u>
Aset segmen	649.624.122	2.883.310	4.700.000	657.207.432	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan				501.986.357	Unallocated assets
Total aset				1.159.193.789	Total assets
Liabilitas segmen	62.592.236	2.595.450	-	65.187.686	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				52.849.991	Unallocated liabilities
Total liabilitas				118.037.677	Total liabilities
<u>Informasi lainnya</u>					<u>Other information</u>
Pengeluaran modal	35.012.931	-	-	35.012.931	Capital expenditure
Penyusutan segmen	28.602.628	-	-	28.602.628	Segment depreciation

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2019
 dan untuk Tahun yang Berakhir
 pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2019 and
 for The Year then Ended
 (Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

32. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Aktivitas signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas Perusahaan adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31

	2019	2018
Penambahan aset tetap melalui: Beban akrual	65.742.071	5.694.821

*Addition of fixed assets through:
Accrued expenses*

Perubahan liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas adalah sebagai berikut:

Movement of liabilities arising from financing activities in the statement of cash flows are as follows:

	1 Januari 2019/ January 1, 2019	Arus kas/ Cash flows	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Utang dividen	-	(39.600.629)	12.190.518	<i>Dividend payable</i>
	1 Januari 2018/ January 1, 2018	Arus kas/ Cash flow	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Utang dividen	241.540.742	(241.540.742)	-	<i>Dividend payable</i>

32. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Significant activities which did not affect the Company's cash flows are as follows:

33. KEJADIAN SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Operasi Perusahaan telah dan dapat terus dipengaruhi oleh wabah Covid-19 yang dimulai pada awal 2020 dan telah menyebar ke berbagai negara termasuk Indonesia. Dampak Covid-19 terhadap perekonomian Indonesia berdampak buruk terhadap pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Dampak kedepan dari wabah Covid-19 di Indonesia dan Perusahaan tidak pasti saat ini. Peningkatan jumlah infeksi Covid-19 yang signifikan atau perluasan wabah dapat berdampak besar pada perekonomian Indonesia dan Perusahaan, yang dapat mempengaruhi risiko pada pendapatan, arus kas, dan kondisi keuangan. Namun, dampak kedepan juga akan tergantung pada efektivitas tanggapan kebijakan yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia. Perusahaan telah melakukan upaya penanganan dampak atas kejadian tersebut dengan menjaga likuiditas dan pengendalian biaya.

33. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

The Company's operation has and may continue to be impacted by the outbreak of Covid-19 that started in early 2020 and has spread to many countries including Indonesia. The effects of Covid-19 to the Indonesian economy include adverse effect to the economic growth, decline in capital markets, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operations. The future effects of the outbreak of Covid-19 to Indonesia and the Company are unclear at this time. A significant rise in the number of Covid-19 infections or prolongation of the outbreak could have severe impact on Indonesian economy and the Company, which may face risks in earnings, cash flows and financial condition. However, future effects will also depend on the effectiveness of policy responses issued by the Government of the Republic of Indonesia.